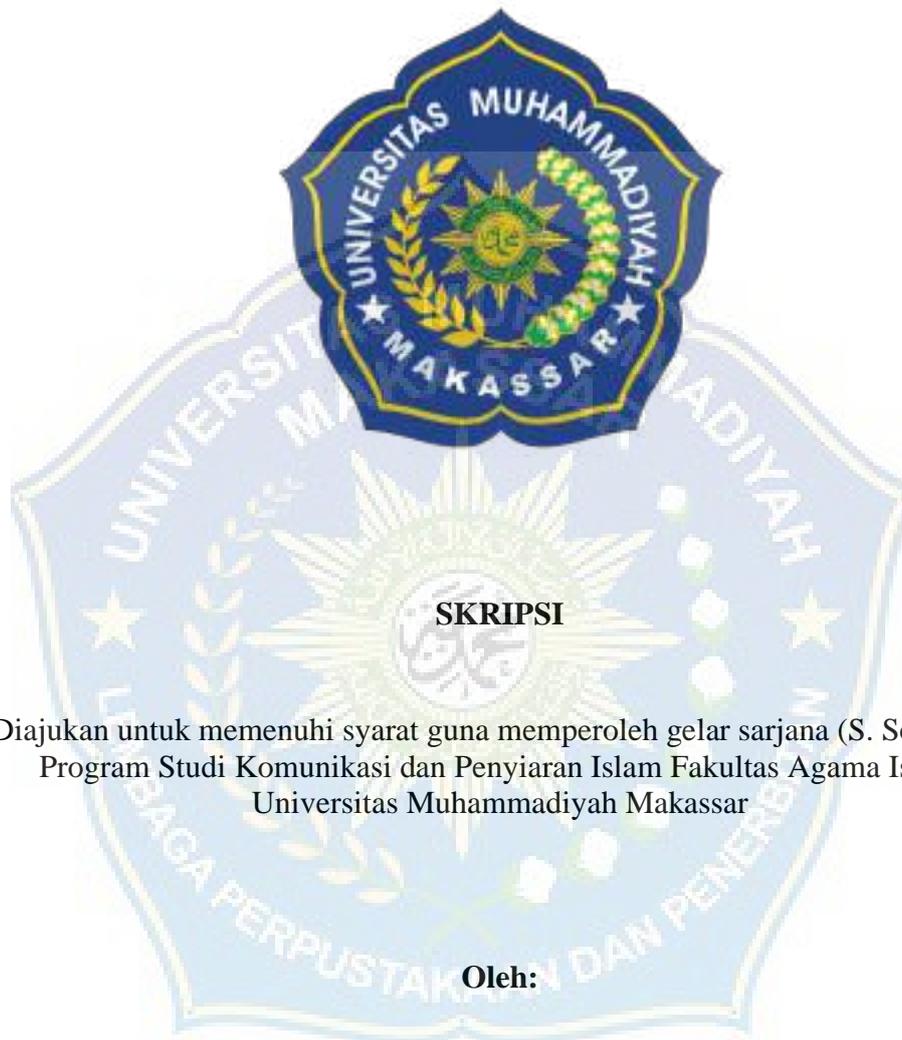


**ANALISIS RETORIKA DAKWAH DZULQARNAIN MUHAMMAD
SUNUSI DALAM CHANNEL YOUTUBE**

@DZULQARNAINMS



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S. Sos) pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

ANUGRAH RAHMA
NIM: 105271115520

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/20**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Abdulrobbil No. 259 Marraa Ipa La. IV Telp. (0411) 860972 Fax 865 588 36makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Anugrah Rahma**, NIM. 105 27 11155 20 yang berjudul "**Analisis Retorika Dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam Channel Youtube @Dzulqarnainms.**" telah diujikan pada hari Rabu, 12 Rajab 1445 H/ 24 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Rajab 1445 H.
Makassar,
24 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

Sekretaris : M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

Anggota : Muslahuddin As'ad, Lc., M. Pd.

Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.

Pembimbing I : Dr. Abbas, Lc., M.A.

Pembimbing II : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 12 Rajab 1445 H/ 24 Januari 2024 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Anugrah Rahma**

NIM : 105 27 11155 20

Judul Skripsi : Analisis Retorika Dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam Channel Youtube @Dzulqarnainms.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Mughtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

2. M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

3. Muslahuddin As'ad, Lc., M. Pd.

4. Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anugrah Rahma

Nim : 105271115520

Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 5 Rajab 1445 H
17 Januari 2024 M

Yang Membuat Pernyataan,



Anugrah Rahma
Nim: 105271115520

ABSTRAK

Anugrah Rahma, 105271115520, “Analisis Retorika Dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam Channel Youtube DzulqarnainMS” (Dibimbing oleh Abbas dan Abdul Fattah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi serta analisis dari retorikanya dalam *channel youtube* DzulqarnainMS.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu analisis konten (*conten analysis*). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber data secara primer dan sekunder melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini tidak berstruktur karena peneliti tidak mengamati dengan turun langsung kelapangan, tetapi observasi dengan mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek, wawancara dengan melibatkan subscriber dari DzulqarnainMS sebagai informan, dokumentasi yang diperoleh dari sumber data, seperti buku, dokumen-dokumen resmi, dan lain sebagainya.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Retorika Dzulqarnain Muhammad Sunusi menggunakan gaya bahasa sederhana yang mudah dipahami dan dimengerti karena penyampaian materinya jelas dan tidak berbelit-belit, dengan tujuan agar jamaah lebih mudah memahami dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Dia selalu menggunakan bahasa yang baku sehingga dapat dipahami semua kalangan. Didalam penyampaian isi ceramahnya selalu dikuatkan dengan dali-dalil baik dari Alquran maupun dari hadist sehingga membuat para jamaahnya semakin yakin dan percaya terhadap apa yang disampaikan. Dia menerapkan gaya bahasa berdasarkan nada. Berdasarkan retorika dakwahnya dari tiga metode yang ada, dia menggunakan metode *mau'izah hasanah*. Dalam penyampaian ceramahnya selalu menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam islam serta Teori *public speaking* Stephen E. Lucas

Kata Kunci: Analisis, Retorika, Dakwah, Dzulqarnain.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini. Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada suri tauladan kita Nabiullah Muhammad ﷺ Nabi yang telah menunjukkan umatnya jalan kebenaran yang dihiasi dengan kilauan cahaya yakni islam dan keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang masih setia hingga saat ini.

Alhamdulillah berkat rahmat berupa nikmat kesehatan dan pertolongan Allah swt. Peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Retorika Dakwah Dzulqarnain Muhammad sunusi dalam Channel Youtube @DzulqarnainMS”**. Peneliti telah mengupayakan kesempurnaan pada skripsi ini akan tetapi keterbatasan yang dimiliki penulis sehingga akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Maka melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* kepada yang terhormat dan tersayang :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Andi Syukri Syamsuri, S.Pd., M.Hum Selaku Wakil Rektor II, Dr. Muhammad Tahir, M.Si selaku wakil rektor III, dan Drs. H. Mawardi Pewangi M.Pd.I. selaku wakil rektor IV.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Ilham Muchtar, Lc., M.A selaku wakil dekan I, Drs. Abdul Samad, M.Pd.I. selaku wakil dekan II,

Elly Oschar, M.Pd.I. selaku wakil dekan III, ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku wakil dekan IV.

3. Ustadz Aliman, Lc., M.Fil.I Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Ustadz Dr. Abbas Baco Miro, Lc., MA selaku pembimbing pertama penulis mengucapkan *jazaakallahu khairan katsira* atas segala ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya
5. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I. selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan *jazaakallahu khairan katsira* atas segala ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya.
6. Para dosen dan Staf Prodi KPI FAI Unismuh Makassar yang telah mengajarkan banyak ilmu baru.
7. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda Lukman Amrun dan ibu Sopia. Yang tiada henti dan merasa lelah untuk terus mendoakan anak-anaknya. Dan suamiku yang tercinta yang telah membantu dan memberikan dukungan. *Jazaakumullahu khairan katsira* atas besarnya perjuangan dan pengorbanan yang kalian diberikan.
8. Teruntuk Anugrah Rahma Terimakasih sudah mau bertahan dan berjuang sampai akhir selesainya Skripsi ini.
9. Teman-teman pengabdian yang kebersamai selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* atas semua yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kita dalam meniti kehidupan ini.

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Analisis	8
2. Pengertian Retorika	9
3. Pengertian Dakwah	13
4. Ruang Lingkup Retorika Dakwah	19
5. Media Sosial <i>Youtube</i>	22

6. Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Islam	25
7. Teori <i>Public Speaking</i> Stephen E. Lucas	26
B. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Objek dan Lokasi Penelitian	32
C. Fokus Penelitian	32
D. Deskripsi Fokus Penelitian	33
E. Sumber Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Biografi Dzulqarnain Muhammad Sunusi	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61
HASIL UJI PLAGIASI	69
BIODATA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual 25



DAFTAR TABEL

Gambar 2.1: Ceramah Berjudul “Hukum Menelpon dan Chatting dengan Perempuan Yang Bukan Mahram Tanya-Jawab”	38
Gambar 2.2: Ceramah Berjudul “Jarak Tempat Kerja 40km, Bolehkah Mengqashar Sholat”	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Retorika merupakan sebuah disiplin ilmu yang mempelajari seni berbicara yang diperlukan oleh setiap orang terutama bagi seorang komunikator.¹ Teori retorika yang digunakan oleh seorang komunikator akan mempermudah ia untuk mempengaruhi khalayaknya sebagai mana Aristoteles mengansumsikan retorika sebagai seni untuk mempengaruhi orang lain.² Retorika juga disebut seni dalam mengatur komposisi kata, agar penyampaiannya bersifat menarik dan pendengar terkesan dengan apa yang diucapkan.

Dalam berretorika seseorang menyampaikan hasil pemikirannya baik berbentuk lisan maupun tulisan kepada pendengar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sedangkan definisi ilmu dakwah sebagian orang memandang bahwa dakwah merupakan penyampaian dan penjelasan mengenai ajaran islam semata. Adapula Sebagian yang memandang sebagai sebuah ilmu dan pengajaran, dan menjulkannya dari dimensi penerapan dan pelaksanaan, serta berbagai teori lainnya.³

¹ Rakhmat Jalaludin, *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), h. 2

² Effendy Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), h. 55

³ Al- Bayanuni Al- Fath Abu Muhammad, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar: 2021), h. 9

Dakwah merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin untuk merubah sikap, perilaku dan tabiat manusia agar sesuai dengan fitrahnya. Melaksanakan dakwah di tengah-tengah kehidupan masyarakat menurut kesanggupan dan kemampuan masing-masing itu menjadi satu kewajiban yang mutlak bagi setiap orang Islam tanpa kecuali selama hidupnya. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah: 9/71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Terjemahnya:

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, Sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi Rahmat oleh Allah. Sungguh Allah perkasa, Mahabijaksana.”⁴

Kesuksesan seorang da'i dalam berdakwah lebih banyak ditunjang dan ditentukan oleh kemampuan retorika yang dimiliki oleh da'i tersebut. Retorika dapat dikatakan sebagai alat dan sarana untuk mencapai tujuan dakwah. Dengan kata lain keberhasilan dan kegagalan da'i dalam berdakwah tergantung pada retorika dakwahnya. Para dai biasanya dalam menyampaikan suatu pesan memiliki gaya atau ciri khas masing-masing yang menjadi karakteristik dai tersebut. Apabila dalam penyampain materi tidak disertai dengan gaya atau gerakan yang sesuai, maka materi yang disampaikan akan kurang menarik bahkan komunikan tidak memahami sama sekali. Dalam retorika istilah gaya lebih

⁴ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur, Penerbit: CV Darus Sunnah, cet.6, 2017), h. 199

dikenal dengan kata style yang diambil dari kata stilus yaitu semacam alat untuk menulis pada lempeng lilin. Dalam bukunya Asmuni syukir, dijelaskan: gaya (*Style*) adalah ciri khas penceramah ketika menyampaikan sesuatu pesan kepada para pendengar, biasanya gaya atau *Style* ini meliputi gerak tangan, gerak anggota tubuh, mengkerutkan kening, arah pandang, Irama suara, pemilihan kata, melihat persiapan, membuka lembaran buku persiapan dan sebagainya.⁵

Di dalam berdakwah seorang da'i juga perlu mengikuti pedoman yang telah diberikan oleh Allah SWT. Seperti yang terkandung dalam surah An Nahl: 16/125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.⁶

Sebagai Langkah awal, dakwah harus dilakukan dengan bijak (hikmah).

Yang dimaksud dengan “hikmah” di sini ialah meletakkan sesuatu pada tempatnya (proporsional). Artinya, dalam bergaul dengan mad'u sang da'i harus melihat dan mempertimbangkan kondisi penerima dakwah, seperti kondisi kebudayaan, sosial kemasyarakatan, politik, dan lainnya. Dakwah harus dilakukan

⁵ Syukur Asmuni , *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya; Al-ikhlas:1983), h. 118-119.

⁶ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur, Penerbit: CV Darus Sunnah, cet.6, 2017), h. 282

dengan nasihat atau pengajaran yang baik. Maksudnya nasihat yang dapat masuk kedalam hati. Dan hal ini hanya akan tercapai jika dilakukan dengan lemah lembut, tanpa kekerasan dll.⁷

Ilmu adalah dasar bagi dakwah kita dan inti utama kita mengajak manusia ke jalan yang benar. Ilmu yang kita dapatkan akan berguna jika ilmu tersebut terapkan ke dalam kehidupan kita sehari-hari. Dan akan lebih bermanfaat lagi jika ilmu itu kita bagikan ke orang lain. Mengajak manusia kepada jalan kebenaran tidak akan sempurna sesuai dengan rida Allah kecuali bila dibangun di atas ilmu. Betapa pentingnya ilmu bagi dakwah yang kita emban, jangan sampai kita berbicara di hadapan manusia, tetapi ternyata kesesatanlah yang kita ajarkan karena kita belum mengilmui hal tersebut. Maka dakwahkanlah apa yang telah kita pelajari.⁸

Dakwah sebagai seruan atau ajakan, membutuhkan teknik dan strategi komunikasi yang berkaitan dengan tugas utamanya untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran agama sebagai suatu system budaya, karena berhadapan dengan masyarakat luas sebagai massa. Tuntutan kemampuan berkomunikasi dalam berdakwah menjadi sangat mutlak, Ketika massa dakwah dalam era global saat ini sudah tidak bisa dibatasi oleh dinding ruang dan waktu. Massa dakwah sudah

⁷ Mahmud Ali Abdul Halim, *Da'wah Fardiyah metode membentuk pribadi muslim*, (Jakarta; Gema Insani 1997), h. 42.

⁸ Azis Andri Astiawan, *Habis Hijrah Terbitlah Berkah*, (Jakarta; PT Gramedia Widiasarana Indonesia 2019), h. 48.

semakin tersebar ke segala penjuru, sehingga membutuhkan ilmu komunikasi massa yang handal.⁹

Setiap da'i punya gaya bicara dakwah yang berbeda-beda. Perbedaan gaya ini adalah satu upaya untuk menyesuaikan gaya yang disukai mad'unya, sehingga pesan yang disampaikan mampu diterima dengan baik oleh pendengar.

Kemampuan seseorang, kualitas bicara seseorang itu menunjukkan apakah dia terpelajar atau tidak, jadi disamping retorika mampu menaklukkan hati orang banyak, bahwa retorika itu juga menunjukkan kemampuan apakah seseorang itu memiliki ilmu pengetahuan atau tidak. Kemampuan berbicara ditentukan dari ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan seseorang diketahui dari kualitas gaya bicaranya.¹⁰

Penulis melihat retorika dakwah Dzulqarnain Muahammad Sunusi sangat tepat untuk dilakukannya penelitian. Banyak para jamaah menyukai ceramahnya mulai dari anak muda hingga orang tua, terlihat dari jumlah jamaah yang hadir mendengarkan ceramah beliau di mesjid-mesjid besar yang ada di sulawesi selatan, bahkan penggemar beliau pun dari luar sulawesi selatan banyak yang datang untuk mendengarkan ceramahnya, karena materi dakwah yang dibawakan oleh Dzulqarnain mudah dipahami, sangat jelas penyampaianya, tidak bertele-tele saat menyampaikan dakwahnya dan terkadang diselingi dengan humor

⁹ Hamdan Mahmudin, Youtube sebagai media dakwah, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/2003>, (Vol. 6, No. 1, 2021), h. 72

¹⁰ Iswahyudi transformasi, *Ayo belajar retorika dakwah*, https://youtu.be/_IZf4HjG-sM (diakses 11 juni 2023).

spontan yang segar sehingga tidak membuat mad'u bosan saat mendengarkan ceramah beliau.

Kecanggihan teknologi informasi saat ini, dapat kita saksikan kemunculan da'i-da'i yang memiliki kemampuan retorika yang memukau masyarakat. Dakwah mereka dapat disaksikan melalui bermacam-macam media, baik media mainstream maupun media sosial. Dzulqarnain Muhammad Sunusi juga menyampaikan dakwahnya lewat beberapa media sosial seperti Youtube dan Instagram. Salah satu media yang banyak digunakan dai saat ini untuk mempublikasikan atau menayangkan dakwah mereka adalah media *YouTube*.

Channel youtube Dzulqarnain mulai bergabung di *youtube* pada 13 februari 2016, dengan jumlah *subscriber* 272rb dan 9,1rb video didalamnya yang membahas berbagai macam problem, baik itu tentang akidah, tauhid serta jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh jamaah.

Penulis memilih tokoh Dzulqarnain Muhammad Sunusi sebagai objek yang diteliti, karena penyampaian dakwah beliau di *youtube* sangat mudah untuk dimengerti. Dalam ceramahnya, Dzulqarnain Muhammad Sunusi sering mengulas berbagai persoalan agama, salah satunya mengenai kajian penguatan akidah dan tauhid. Pokok bahasan dalam penelitian ini sangat relevan dengan ilmu yang di terapkan dalam Jurusan komunikasi dan penyiaran Islam.

Berangkat dari pemaparan di atas, penulis meneliti lebih jauh tentang Retorika Dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi, dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap akun *Youtube* DzulqarnainMS.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam *channel youtube @DzulqarnainMS*?
2. Bagaimana analisis retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam *channel youtube @DzulqarnainMS*?

C. Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini adalah bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam *channel youtube @DzulqarnainMS*.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam *channel youtube @DzulqarnainMS*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pendakwah, yaitu bagaimana cara berdakwah yang tepat dan cara menyampaikan pesan yang disampaikan dengan cara retorika dakwah yang dilakukan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan tambahan bagi da'i-da'i untuk menyampaikan dakwahnya secara praktis dan mudah dipahami, agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis

Pengertian analisis perlu dipahami karena digunakan dalam berbagai bidang ilmu. Mulai dari matematika, ekonomi, bisnis, manajemen, sosial, dan bidang ilmu lainnya menggunakan istilah ini dengan makna yang sesuai konteksnya. Istilah analisis biasanya digunakan saat akan melakukan penyelidikan ataupun menelaah suatu karangan, penelitian, penjelasan, ataupun suatu peristiwa yang terjadi. Analisis adalah usaha yang dilakukan dengan metode tertentu untuk mengamati sesuatu secara detail.¹¹

Analisis didalam kamus besar Bahasa Indonesia kata analisis berasal dari bahasa inggris yaitu "*analysis*" dilihat dari sisi etimologi berasal dari Yunani kuno yaitu "*Analusis*". Analisis terdiri dari dua kata, yaitu "*ana*" yang artinya kembali dan "*luein*" yang berarti melepas atau mengurai. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti mengurai kembali. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis adalah penguraian suatu pokok dari berbagai bagian, penelaahan dari bagian itu sendiri, dan juga hubungan antara bagian demi mendapatkan pengertian atau maksud yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan. Komaruddin mendefinisikan analisis adalah suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu

¹¹ <https://www.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>, (Diakses 10 Juli 2023).

keseluruhan menjadi komponen, sehingga dapat mengetahui tanda-tanda suatu komponen tersebut, hubungannya satu sama lain dari suatu fungsinya masing-masing keseluruhan.¹²

Soejadi mengemukakan pengertian Analisis adalah rangkaian kegiatan terhadap pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap sesuatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub-sub komponen yg lebih kecil. Dapat disimpulkan bahwa Analisis adalah suatu kegiatan berfikir manusia yang logis dan rasional dalam memecahkan suatu masalah atau komponen-komponen tersebut saling berkesinambungan dalam fungsi satu sama lain dan menjadi suatu keseluruhan.¹³

Dari pengertian analisis yang telah di jelaskan oleh para ahli, dapat kita simpulkan bahwa analisis itu mengurai atau memeriksa kembali secara terinci suatu masalah dengan jelas agar kita dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Pengertian Retorika

Retorika dalam Bahasa Inggris *rhetoric* berasal dari Bahasa Latin yakni *rethorika* yang berarti ilmu berbicara atau seni bicara. Dalam arti sempit, retorika dipahami sebagai konsep yang berkaitan dan seni berkomunikasi lisan berdasarkan tata Bahasa, logika dan dialetika yang baik dan benar untuk

¹² Saputra dedi, Saifuddin Agus, *Analisis Semiotika pada film*, (Sukabumi, CV. Haura Utama, cet. Pertama 2022), h. 5-6

¹³ Saputra dedi, Saifuddin Agus. *Analisis Semiotika pada Film*. (Sukabumi . CV. Haura Utama. cet. pertama 2022). h. 6

mempersuasi publik dengan opini. Dalam arti luas, retorika berhubungan dengan diskursus komunikasi manusia. Dapat juga disimpulkan bahwa retorika sebagai seni membangun argumentasi dan seni berbicara. Dalam perkembangannya retorika juga mencakup proses untuk menyesuaikan ide dengan orang dan menyesuaikan orang dengan ide melalui macam pesan .¹⁴

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa retorika adalah gaya berbicara seseorang untuk mempengaruhi audiens nya atau lawan bicaranya. Dimana ini adalah cara jitu jika digunakan dalam berdakwah.

Retorika selain cara penyampaiannya yang efektif dan mudah dipahami, retorika juga cara penyampaiannya harus dapat berkesan untuk orang lain. Artinya jika ia mampu berretorika berarti dia harus mempertanggungjawabkan apa yang ia sampaikan kepada seseorang.

a. Ruang Lingkup Retorika

1. Ada lima unsur dalam retorika:

- a) *Act* (tindakan), tindakan adalah tingkah laku yang dilakukan orang dalam setiap harinya, sebagian orang dapat memperhatikan tindakan orang lain dengan hanya melihat bagaimana ia bertingkah laku.
- b) *Scene* (medan), medan adalah tempat yang dapat digunakan untuk berpidato, seperti panggung, mimbar dan lain sebagainya.

¹⁴ My Ard, *Retorika Dakwah*, Guepedia The First On-Publisher in Indonesia: (2022), h. 9-10.

- c) *Agent* (pelaku), pelaku adalah orang yang melaksanakan pidato dan orang yang menjadi sasaran atau pendengar dalam pidato tersebut.
- d) *Agency* (sasaran tindak), sasaran tindak adalah alat yang digunakan oleh orator untuk menyampaikan materi pidatonya. Alat ini bisa berbentuk media mibar, media cetak atau media elektronik.
- e) *Porpusa* (tujuan), tujuan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan retorika, karena dengan tujuan itulah dapat dirumuskan suatu ladsan tindakan dan dengan tujuan pula orang yang mendengar pidato akan memahami terhadap isi pesan yang disampaikan. Sehingga akan timbul perubahan dalam diri pendengar sesuai dengan apa yang diaharapkan pembicara.¹⁵

2. Ada tiga Jenis-jenis Retorika:

- a) Monologika, adalah ilmu tentang berbicara secara monolog, dimana hanya seorang saja yang berbicara, yang tergolong bentuk ini adalah pidato, kata sambutan, khotbah kuliah umum dan lain-lain.
- b) Dialogika, adalah ilmu tentang seni berbicara secara dialog, dimana dua orang atau lebih bicara atau mengambil bagian dalam suatu proses pembicaraan, bentuk ini meliputi: diskusi, tanya jawab, *talkshow*, perundingan, percakapan, dan debat.
- c) Pembinaan Teknik bicara, efektivitas monologika dan dialogika akan tergantung dengan kemampuan teknik berbicara, teknik berbicara

¹⁵AH. Hasanudin, *Retorika Dakwah dan Publisistik dalam Kepemimpinan* (Surabaya, Usaha Nasional, 1982). h. 28

merupakan syarat retorika, oleh karena itu pembinaan teknik berbicara menjadi bagian penting bagi dalam retorika, dalam bagian ini menekankan pada teknik bernafas, mengucap, bina suara dan teknik bercerita.¹⁶

3. Retorika Sebagai Gaya Bahasa Berdasarkan Nada

Ada tiga gaya bahasa berdasarkan nada:

a) Gaya Sederhana

Gaya sederhana digunakan untuk memberikan perintah, Pelajaran, perkuliahan, dan sejenisnya. Dengan menggunakan gaya ini, pembicara menyampaikan fakta dan bukti untuk meyakinkan pendengar. Gaya ini tidak menggunakan emosi, karena akan mengurangi nilai sebuah fakta dan bukti yang disampaikan oleh pembicara.

b) Gaya Mulia dan Bertenaga

Gaya mulia dan bertenaga adalah gaya yang diungkapkan pembicara dengan penuh vitalitas energi untuk menggerakkan sesuatu. Akan tetapi untuk menggerakkan emosi pendengar, pembicara juga menggunakan nada keagungan dan mulia.

c) Gaya menengah

Gaya menengah digunakan pembicara untuk menimbulkan suasana senang dan damai. Nada yang digunakan bersifat lemah lembut, penuh kasih sayang, dan mengandung humor yang sehat. Gaya ini biasanya digunakan pada acara pesta, pertemuan tak resmi, dan sejenisnya.¹⁷

¹⁶ Suisyanto, *Retorika Dakwah dalam Perspektif Al-quran*, (Yogyakarta, Penerbit Samudra Anggota IKAPI, cet. 1 2020), h,. 8

¹⁷ <https://www.dictio.id/t/apa-saja-jenis-jenis-gaya-bahasa/116254/2> (Diakses 15 Januari 2024)

3. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti: panggilan, seruan, atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*)nya adalah berarti: memanggil, menyeru, atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad’u.¹⁸ Artinya bahwa dakwah adalah panggilan, seruan, maupun ajakan kepada hal-hal yang baik (ajaran islam).

Kata mengajak, mendorong, dan memotivasi. Adalah kegiatan dakwah yang berada dalam ruang lingkup tabligh. Oleh karena itu, secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Sementara itu para ulama memberikan definisi yang bervariasi, antar lain:¹⁹

- 1) Ali Makhfudh dalam kitabnya “*Hidyatul Mursyidin*” mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 2) Muhammad Khidr Husain dalam bukunya “*al-dakwah ila al islah*” mengatakan dakwah adalah Upaya untuk memotivasi orang agar berbuat

¹⁸ Munawir Ahmad Warson, *Kamus al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 406-407

¹⁹ M. munir, *Ilahi Wahyu, Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group cet:1, 2006), h. 19-20

baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan ‘amar ma’ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

- 3) Ahmad Ghalways dalam bukunya “*ad Dakwah al islamiyyah*” mengatakan bahwa, ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran islam, baik itu akidah, syariat, maupun akhlak.
- 4) Nasaruddin Latif menyatakan bahwa, dakwah adalah setiap usaha aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia, lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garsi akidah dan syariat serta akhlak islamiah.
- 5) Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemashlahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.
- 6) Masdar Helmy mengatakan dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusa agar menaati ajaran-ajaran Allah (islam) termasuk ‘amar ma’ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 7) Quraish Shihab mendefinisikannya sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

a. Unsur-unsur Dakwah

Komponen-komponen yang ada dalam kegiatan dakwah itu disebut unsur-unsur dakwah. Seperti: da’i, mad’u, materi dakwah, media dakwah, dan metode dakwah.

1) Da'i

Da'i (subjek dakwah) adalah dia yang bertugas menyampaikan dakwah, baik itu menyampaikan dengan lisan, tulisan, ataupun perbuatan. Disampaikan baik secara individu, kelompok ataupun organisasi.

Secara umum kata da'i ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Nasaruddin Lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.²⁰

2) Mad'u

Mad'u atau biasa disebut dengan objek dakwah, adalah dia yang menjadi sasaran dakwah dari seorang da'i, manusia yang di dakwahi agar Kembali kepada jalan yang benar sesuai dengan syari'at islam.

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia

²⁰ M. munir, Ilahi Wahyu, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group cet:1, 2006), h. 22

beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan untuk mengajar mereka untuk mengikuti agama islam. Sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam dan ihsan.²¹

3) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah ajaran-ajaran yang berupa isi pesan dakwah yang disampaikan kepada manusia dengan mengajak mereka agar mereka mau mengikut apa yang telah disampaikan oleh seorang da'i. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

- a) Masalah Akidah (keimanan), masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan.
- b) Masalah Syariah, hukum syariah atau sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa Ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikuti seluruh umat islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam di berbagai penjuru dunia, sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Kelebihan dari materi syariah islam antara lain, adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain.

²¹ M, Munir, Ilahi Wahyu, *Manajemen Dakwah*,. h. 23

c) Masalah Mu'amalah, islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dalam mu'amalah ini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.

d) Masalah Akhlak, ajaran akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak dalam islam bukanlah norma ideal yang tidak dapat diimplemetasikan, dan bukan pula sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Dengan demikian, yang menjadi materi akhlak dalam islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya.²²

4) Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah khususnya ajaran islam kepada mad'u.

Hamzah ya'kub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu: Lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.²³

²² M, Munir, Ilahi Wahyu, *Manajemen Dakwah*,. h. 24-27 dan 29

²³ M, Munir, Ilahi Wahyu, *Manajemen Dakwah*,,. h. 32.

1. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, spanduk, dan sebagainya.
2. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), Spanduk, dan sebagainya.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, internet, dan sebagainya.
5. Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

5) Metode Dakwah

Adapun metode dakwah sebagai berikut:

- a) Dakwah *bi al-Lisan*, Sudah menjadi rahasia umum, bahwa yang mudah diterima oleh lapisan masyarakat, terutama lapisan menengah ke bawah yaitu melalui Bahasa agama. Dakwah *bi al-Lisan* yang biasanya berbentuk ceramah dan banyak pondok pesantren yang menyelenggarakan majelis-majelis ta'lim, ceramah-ceramah keagamaan berkaitan dengan peringatan hari besar atau peringatan tertentu atau situasi-situasi tertentu baik bersifat kenegaraan maupun lokal.²⁴

²⁴ Ardy My, *Retorika Dakwah*, Guepedia The First On-Publisher in Indonesia:(2022), h. 122

b) Dakwah *bi al-Hal*, Dakwah yang dilakukan dengan aksi atau pemberian contoh adalah salah satu model metode dakwah yang efektif dan efisien dalam upaya mengajak umat dan masyarakat untuk berbuat kebajikan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan (amal ma'ruf nahi munkar).²⁵

4. Ruang Lingkup Retorika Dakwah

a. Pengertian Retorika Dakwah

Retorika Dakwah adalah pidato atau ceramah yang berisikan pesan dakwah, yakni ajakan ke jalan Tuhan (sabili rabbi) mengacu pada pengertian dakwah dalam QS. An-Nahl: 16/125:²⁶

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.²⁷

Didalam surat An-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwa ada beberapa metode retorika dakwah, yaitu:

1) Dakwah bil Hikmah

Menurut al-Qathany yang dikutip oleh Ilyas Ismail dan Prio Hutman, hikmah dalam konteks metode dakwah tidak dibatasi hanya dalam bentuk dakwah

²⁵ Ardy My, *Retorika Dakwah*, Guepedia The First On-Publisher in Indonesia: h. 123

²⁶ <https://romeltea.com/retorika-dakwah-sebuah-pengantar/>, (Diakses 10 juli 2023)

²⁷ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur, Penerbit: CV Darus Sunnah, cet.6, 2017). h. 282

dengan ucapan yang lembut, targhib (nasihat motivasi), kelembutan dan amnesti, seperti selama ini dipahami orang. Lebih dari itu, hikmah sebagai metode dakwah juga meliputi seluruh pendekatan dakwah dengan kedalaman rasio, pendidikan (*ta'lim wa tarbiyyah*), nasihat yang baik (*mau'iza al-hasanah*), dialog yang baik pada tempatnya, juga dialog dengan para penentang yang zalim pada tempatnya, hingga meliputi kecaman, ancaman, dan kekuatan senjata pada tempatnya.²⁸

Pengertian Hikmah sendiri adalah setiap perkataan yang benar dan menyebabkan perbuatan yang benar, artinya hikmah ini merupakan alat yang dibutuhkan oleh seorang da'i dalam berdakwah, karena dengan hikmah apapun yang disampaikan akan diterima dengan baik sehingga penerimanya dapat mengamalkan kebenaran yang disampaikan oleh da'i.

Kata hikmah disini mengandung 3 (tiga) unsur pokok, yaitu:

- a) Unsur ilmu, yaitu ilmu yang shalih yang dapat memisahkan antara yang hak dan yang bathil.
- b) Unsur jiwa, yaitu menyatukan ilmu tersebut kedalam jiwa sang ahli hikmah, sehingga mendarah daginglah ia dengan sendirinya.
- c) Unsur amal perbuatan, yaitu ilmu pengetahuan yang menyatu kedalam jiwanya itu mampu memotivasi dirinya untuk berbuat kebajikan.²⁹

2) Dakwah bil Mau'idza Al-Hasanah

Secara bahasa, *mau'izhah hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'izah* dan *hasanah*. Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzuwa' dzan-*

²⁸ Ismail Ilyas, Hotman Prio, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana Frenada Media Group 2011), h. 202

²⁹ Nabiry, Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amza, 2008), h. 241

„*idzatan* yang berarti; nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara *hasanah* memiliki arti kebaikan.³⁰

Dakwah dengan metode *mau'izah hasanah* ini artinya seorang pendakwah memberikan nasihat, bimbingan kepada mad'u kejalan yang baik, serta memberikan peringatan tanpa Tindakan kekerasan.

3) *Dakwah bil Mujadalah*

Menurut Ahmad Warson al-Munawwir yang dikutip oleh M.Munir, dari segi etimologi (bahasa) lafazh *mujadalah* terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti *wazan faalah*, “*jaa dala*” dapat bermakna berdebat, dan “*mujaadalah*” perdebatan.³¹

Kata “*jadala*” dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu, orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.³²

Maksud dari dakwah dengan *bil mujadalah* adalah adanya tukar pendapat atau diskusi untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya tetapi dilakukan dengan cara yang baik dan saling menghargai.

Jadi, ketiga metode ini *bil Hikmah*, *mau'idzah hasanah*, dan *bil mujadalah* sangat cocok dijadikan pedoman bagi seorang pendakwah dalam berdakwah di masyarakat.

³⁰ Munir, *Metode Dakwah*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana 2009), h. 15

³¹ Munir, *Metode Dakwah*, Edisi Revisi, h. 17

³² Munir, *Metode Dakwah*, Edisi Revisi. h. 18

b. Hubungan Retorika dan Dakwah

Dari penjelasan sebelumnya mengenai retorika dan dakwah, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa retorika dan dakwah sangat memiliki keterkaitan. Dimana pengertian dakwah itu adalah mengajak, menyeru atau memanggil manusia untuk selalu melakukan kebaikan dan menjauhi segala larangan Allah. Sedangkan retorika adalah cara seseorang untuk bagaimana mengolah Bahasa yang tepat dan mudah dipahami sehingga dapat mempengaruhi orang lain. Jadi, dengan menggunakan retorika saat berdakwah akan menjadikan materi dakwah yang disampaikan oleh seorang pendakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'unya.

5. Media Sosial Youtube

a. Pengertian Media Sosial

Menurut Kottler dan Keller, media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video dan informasi dengan orang lain.³³ Taprial dan Kanwar mendefinisikan media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.³⁴ Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan.³⁵ Media sosial merupakan sesuatu yang dapat menciptakan bermacam-macam bentuk komunikasi dan informasi bagi semua yang

³³Kottler Philip dan Keller Lane Kevin, *Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*, (Cambridge: IGI Global, 2016), h. 338.

³⁴ Varinder Taprial dan Priya Kanwar, *Understanding Social Media*, (London: Ventus Publishing ApS, 2012), h. 8

³⁵ Thaib Jusuf Erwin, *Problematika Dakwah Di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 8.

menggunakannya. Media sosial selalu memberikan bermacam kemudahan yang menjadikannya nyaman berlama-lama di media sosial.³⁶

Dari pengertian beberapa ahli diatas dapat kita Tarik kesimpulan bahwa media sosial adalah tempat untuk mendapatkan berbagai sumber informasi. Media sosial juga sebagai tempat untuk mengirim teks, video, gambar dan lain-lain kepada konsumen lainnya.

b. Pengertian *Youtube*

Youtube merupakan salah satu situs *website* yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan *Youtube*, seorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak. Banyaknya pengguna *Youtube*, sangat menguntungkan sebuah promosi dengan menggunakan media tersebut. Namun banyaknya pengguna *Youtube*, tentunya akan menimbulkan sebuah persaingan yang ketat, khususnya dalam hal melakukan kegiatan promosi. Disinilah diperlukan sebuah media yang dapat menampilkan sebuah keunikan di dalam proses promosi.³⁷

Kehadiran *Youtube* membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki lahan “untuk mempublikasikan karyanya”. *Youtube* mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat diakses dimanapun, tentunya dengan gadget

³⁶ Lira Alifah, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2020), h. 1

³⁷ Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*, (Sekolah Tinggi Desain Bali 2019), h. 260.

yang kompatibel. Hal itu membuat pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan. Jika video mereka mendapat sambutan baik, jumlah *viewers* akan bertambah. *Viewers* banyak akan mengundang pengiklan untuk memasang iklan dalam video-video mereka selanjutnya. Senada dengan televisi, konten program televisi yang disukai masyarakat, dalam hal ini ratingnya tinggi, akan menarik pengiklan secara otomatis.³⁸

Perkembangan teknologi di era digital sekarang ini, dimana semua dapat diakses secara cepat oleh para pengguna media sosial. Media sosial merupakan media yang dijadikan sumber informasi terbesar bagi masyarakat untuk memenuhi rasa ingin tahunya, salah satunya *youtube*. *Youtube* merupakan sebuah *platform* dimana memungkinkan untuk dapat mengunggah atau berbagi video. *Youtube* juga telah menjadi fenomena yang mendunia. Berdasarkan fenomena tersebut, ternyata *youtube* sudah banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah umat muslim untuk menyampaikan kajian-kajian Islamiyah melalui video. Jika memanfaatkan *youtube* seorang da'i dengan ceramahnya yang direkam menggunakan kamera, kemudian diunggah maka akan menarik banyak perhatian masyarakat, bahkan lebih banyak dari mereka yang menyaksikannya dapat diulang berulang kali ditonton dimana saja. Berdakwah atau menyiarkan agama islam dengan memanfaatkan media sosial *youtube* merupakan jembatan bagi kemajuan teknologi dengan bentuk audio visual, maka *youtube* dapat dijadikan salah satu pilihan aktivis dakwah dalam audio visual. Dakwah melalui media

³⁸ Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, Stefi Harilama, *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa*. (Universitas Sam Ratulngi, 2017), h. 7

sosial *youtube* memiliki banyak keuntungan bagi para pendakwah. Dakwah melalui media sosial *youtube* tidak memerlukan biaya yang banyak, jika dibandingkan berdakwah secara langsung (tatap muka).³⁹

6. Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Islam

Prinsip komunikasi dalam islam yakni: *qaulan sadidan* (benar, tidak dusta), *qaulan baligha* (lugas, efektif), *qaulan ma'rufa* (kata-kata yang baik dan sopan), *qaulan karima* (hormat, respek), *qaulan layina* (lemah lembut), dan *qaulan maisurah* (mudah dimengerti).⁴⁰

Qaulan sadidan. Adalah seorang komunikator harus menyampaikan perkataan yang benar dan wajib menghindari dusta. Prinsip kepercayaan dapat membangun suasana komunikasi yang kondusif dalam mencapai komunikasi yang efektif dan efisien (Q.s Al-Ahzab 33:70).

Qaulan baligha. Dimaknai dengan menjalankan komunikasi secara lugas, tepat, fasih, jelas, tidak berbelit-belit sehingga dapat berbekas pada hati komunikan untuk pada akhirnya terpersuasi. Prinsip ini menekankan pada cara persuasive dalam komunikasi (Q.s An-Nisa 4:63).

Qaulan ma'rufa. Prinsip komunikasi ini merupakan jalan Tengah antara komunikasi dalam *high context culture* dan *low context culture*. *Qaulan ma'rufa* mempunyai arti sebagai perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan. *Ma'rufah* adalah perkataan yang

³⁹ Syukur Abdul, Hermanto Agus. *Konten dakwah era digital dakwah moderat*, (Malang, CV. Literasi Nusantara Abadi, cet.1 2021), h. 134

⁴⁰ <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/download/>.

indah dan tidak mengandung unsur sindiran yang dapat menyinggung perasaan orang lain. Orientasi prinsip ini mengacu pada upaya interaksi yang selalu mendatangkan manfaat dan menimbulkan kebaikan (Q.s Al-baqarah 2:253).

Qaulan karima. Didalamnya mengandung perkataan yang mulia dan disampaikan dengan penuh hormat agar dapat menjalin relasi dan hubungan baik (Q.s Al-isra 17:23).

Qaulan layina. Prinsip komunikasi ini memberikan Pelajaran kepada umat manusia untuk selalu respek kepada siapaun lawan bicara kita, termasuk orang yang telah menzalimi kita (Q.s Thaha 20:44). Komunikator dituntut berbicara dengan kata yang lemah lembut, suara yang enak didengar, sikap yang bersahabat, dan perilaku yang menyenangkan dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan.

Qaulan maysura. Mengacu kepada sebuah perkataan yang mudah dicerna, mudah dimengerti, dan gampang dipahami oleh khalayak. Prinsip ini mengajarkan nilai keharmonisan dalam menjalin suatu hubungan sosial (Q.s Al-isra 17:28).

7. Teori *public speaking* Stephen E. lucas

a. *The Speaker's Voice*

Aspek suara yang harus dikontrol adalah volume, nada, tempo, jeda, variasi, pengucapan, artikulasi, dan dialek.

- 1) Volume. Pastikan untuk menyesuaikan suara dengan akustik ruangan, ukuran audiens, Tingkat kebisingan latar belakang. Jika berbicara terlalu keras, pendengar akan menganggap kasar. Jika berbicara terlalu pelan,

mereka tidak akan mengerti. Ingat bahwa suara selalu terdengar lebih keras dari pada pendengar.⁴¹

- 2) Nada. Tinggi rendahnya suara pembicara disebut dengan nada. Nada itu sebuah bunyi yang beraturan.
- 3) Tempo. Pengukuran tempo bicara dapat sangat dipengaruhi oleh jeda dan keragu-raguan. Oleh karena itu biasanya dibedakan antara tempo bicara termasuk jeda dan keragu-raguan dan tempo bicara tidak termasuk jeda dan keragu-raguan.⁴²
- 4) Jeda. Seorang pembicara harus mengetahui kapan berhenti, jeda bukan semata-mata diam yang sengaja dilakukan agar memberikan kesan bagi audiens. Kita harus bisa membedakan mana kalimat terbata-bata dan mana kalimat jeda. Contoh kalimat terbata-bata itu seperti “uh-oh-hmm-ah”.
- 5) Variasi *vocal*. Untuk memastikan bahwa apa yang kita sampaikan tidak hanya didengar oleh audiens tetapi mereka juga mengingatnya adalah dengan menggunakan variasi vocal dalam berbicara didepan umum. Dengan menggabungkan aspek suara seperti penekanan, nada dan kecepatan.
- 6) Pengucapan. Dalam berpidato didepan umum pengucapan adalah hal yang sangat penting, terkadang kita banyak salah mengucapkan kata-kata yang paling umum karena kebiasaan. Oleh karena itu perbanyak melatih pidato didepan sebanyak mungkin teman dan kerabat yang terpercaya. Jika

⁴¹ Lucas E Stephen, *The Art of public Speaking*, New York: McGraw-Hill, 2009),h 248.

⁴² Wikipedia, https://en-m-wikipedia-org.translate.google/wiki/speech_tempo. (Diakses 25 Januari 2024).

memiliki keraguan tentang pelafalan yang tepat dari kata-kata tertentu, pastikan untuk memeriksa kamus.⁴³

- 7) Artikulasi. Kurang baiknya artikulasi disebabkan oleh kemalasan karena gagal memanipulasi bibir, lidah, rahang, dan langit-langit mulut. Termasuk saat mengucapkan huruf vocal, 'a, i, u, e, o'.
- 8) Dialek. Disebut juga dengan logat atau bahasa khas dari daerah atau kelompok tertentu. Kapan dialek yang diberikan sesuai untuk berbicara didepan umum? Yaitu tergantung pada komposisi audiens.

b. *The Speaker's Body*

- 1) Penampilan pribadi, sejumlah penelitian telah mengkonfirmasi bahwa penampilan pribadi berperan dan peran penting dalam pembuatan pidato. Pendengar selalu melihat sebelum mereka mendengarkan. Sama seperti menyesuaikan bahasa dengan audiens dan acara itu, juga harus berpakaian yang pantas. Meskipun kekuatan bicara kadang-kadang dapat mengatasi kesan buruk yang diciptakan oleh penampilan pribadi. Terlepas dari situasi berbicara, harus mencoba membangkitkan kesan pertama yang baik.⁴⁴
- 2) Gerakan, pembicara pemula sering tidak yakin tentang apa yang harus dilakukan dengan tubuh mereka saat memberikan pidato, kebiasaan seperti itu biasanya berasal dari kegugupan. Saat bangkit untuk berbicara cobalah untuk terlihat tenang, senang, dan percaya diri, ketika mencapai podium jangan buru-buru berbicara, beri diri waktu untuk siap. Atur catatan tepat

⁴³ Lucas E Stephen, *The Art Of Public Speaking*, h. 251

⁴⁴ Lucas E Stephen, *The Art Of Public Speaking*, h. 256.

seperti yang diinginkan, berdiam diri menunggu untuk memastikan pendengar sudah memperhatikan, buat kontak mata dengan pendengar, setelah itu mulai berbicara. Ketika mencapai akhir pidato, pertahankan kontak mata selama beberapa saat setelah berhenti berbicara, ini akan memberikan waktu untuk bagian penutupan.⁴⁵

- 3) Sikap. Sikap positif akan membantu kita tetap berkonsentrasi dan juga tetap tenang, tetap tersenyum karena sikap positif ini merupakan peran penting dalam membantu kita terhubung dengan pendengar.
- 4) Kontak mata. Ketika berbicara didepan umum, ada kesepakatan luas di seluruh budaya tentang pentingnya beberapa Tingkat kontak mata. Dalam kebanyakan situasi, salah satu cara tercepat untuk membangun ikatan komunikasi dengan pendengar adalah dengan melihatnya secara pribadi dan menyenangkan.⁴⁶

⁴⁵ Lucas E Stephen, *The Art Of Public Speaking*, h. 256.

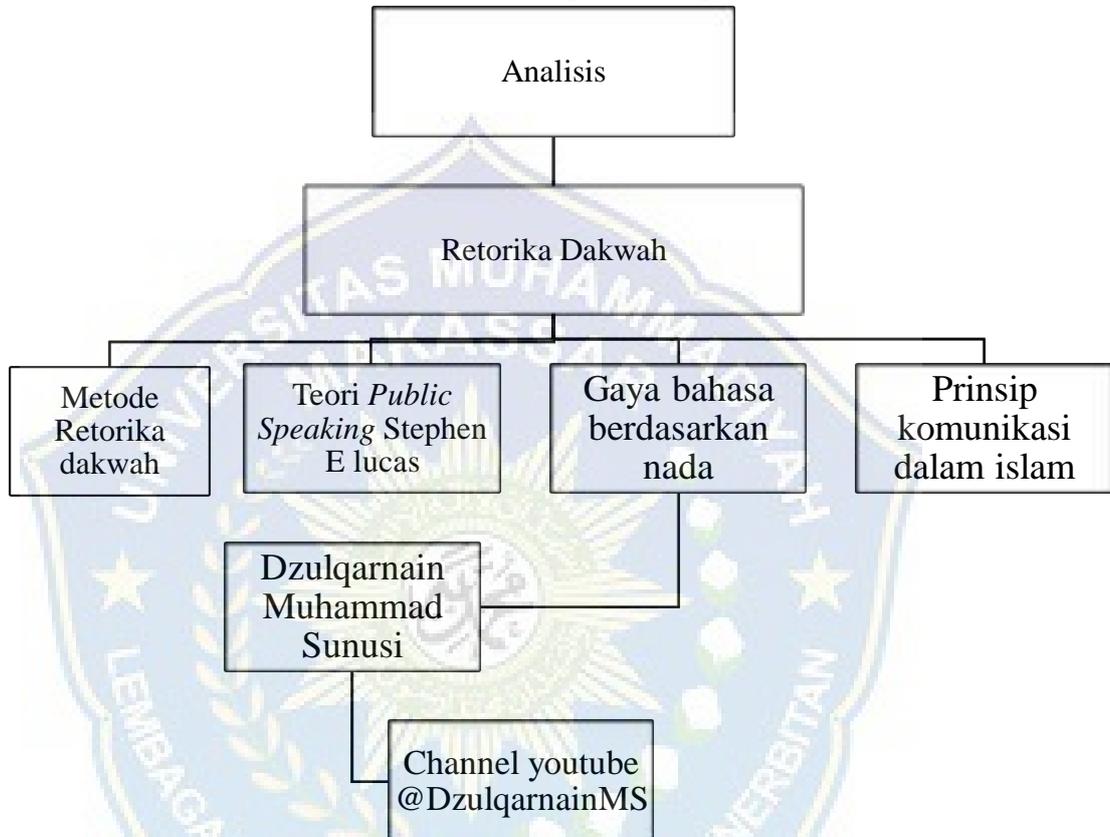
⁴⁶ Lucas E Stephen, *The Art Of Public Speaking*, h. 257.

B. Kerangka Konseptual

Analisis Retorika Dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam

Channel Youtube @DzulqarnainMS

Tabel 2.1: Kerangka Konseptual



Dari bagan diatas dapat kita lihat gambaran kerangka konsep pada penelitian ini yakni dimana peneliti melakukan analisis mendalam mengenai metode retorika dakwah yang digunakan, gaya bahasa berdasarkan nada dan prinsip-prinsip komunikasi dalam islam, serta Teori *public Speaking* Stephen E Lucas. Yang diterapkan oleh Dzulqarnain Muhammad Sunusi yang bisa disaksikan di *channel Youtube @DzulqarnainMS*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu analisis konten (*content analysis*).

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu: Pendekatan media sosial youtube, pendekatan pengelolaan media sosial youtube sebagai media dakwah, pendekatan komunikasi.

- a Pendekatan media sosial *youtube*, *youtube* adalah media sosial yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video *clip* sampai film serta video-video yang dibuat oleh pengguna *youtube* itu sendiri. Jadi peneliti melakukan pendekatan kepada media sosial *youtubanya*.
- b Pendekatan pengelolaan media sosial *youtube* sebagai media dakwah, kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi, salah satunya adalah media *youtube*. *Youtube* saat ini sudah banyak dimanfaatkan oleh seorang pendakwah. Jadi peneliti melakukan pendekatan kepada *youtube* sebagai media dakwah.
- c Pendekatan komunikasi, Pendekatan yang pertama adalah pendekatan aktor atau subjek. Jenis pendekatan ini juga disebut

sebagai pendekatan pihak pertama karena didasarkan pada persepsi si pembicara. Jenis pendekatan dalam komunikasi yang kedua adalah pendekatan objek. Dalam hal ini, yang diperhatikan oleh pihak penutur adalah persepsi atau sudut pandang lawan bicara. Pendekatan emosional dalam komunikasi adalah kemampuan untuk memposisikan diri di pihak lawan bicara. Manusia memiliki keterbatasannya dalam hal pengetahuan serta untuk memahami manusia lainnya termasuk lawan bicara Anda. Maka, pengetahuan eksplisit diperlukan untuk memperkaya pengetahuan kita tentang orang lain.⁴⁷

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Didalam penelitian penetapan lokasi adalah hal yang sangat penting, karena dengan adanya lokasi maka peneliti lebih mudah untuk menetapkan objek penelitiannya. Namun peneliti dalam melakukan penelitian ini tidak memiliki lokasi yang pasti. Dikarenakan objek dari penelitian ini berupa video dari media *Youtube*.

Adapun objek penelitian ini adalah retorika dari Dzulqarnain Muhammad Sunusi.

C. Fokus Penelitian

Maksud dari fokus penelitian artinya peneliti memberikan batasan terhadap pembahasan dalam penelitian. Fokus penelitian berfungsi agar

⁴⁷ <https://graduate.binus.ac.id/2021/02/26/4-pendekatan-dalam-komunikasi-yang-penting-diterapkan/> (Diakses pada 23 juli 2023).

menghindari melencengnya pembahasan pada topik-topik yang tidak perlu. Maka dari itu, peneliti memfokuskan penelitiannya terkait retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam *channel youtube*-nya.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, dapat di deskripsikan berdasarkan permasalahan dan pendekatan penelitian ini adalah analisis retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam *channel youtube* @DzulqarnainMS. Maka penulis mendiskripsikan fokus kepada:

1. Melakukan identifikasi materi dakwah melalui dokumentasi dari akun *youtube*.
2. Melakukan analisis retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi.

E. Sumber Data

Jenis data dapat dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang kita kumpulkan sendiri, sementara data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan kita hanya mengutipnya saja.⁴⁸ Maka dari itu peneliti menggunakan dua cara yaitu primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer bisa diartikan bahwa datanya akurat, karena data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari objek penelitiannya. Sumber data primer

⁴⁸ Hadipuro Wijanto, *Teknik Menulis Skripsi Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Penerbit Andi, 2023), h. 166

yang didapatkan dari penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti dengan menganalisis akun *youtube* Dzulqarnain Muhammad Sunusi.

2. Data Sekunder

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan peneliti hanya mengutipnya. Artinya peneliti menjadi tangan kedua dari data yang ia dapatkan dari peneliti sebelumnya yang ia dapatkan bisa dari jurnal buku, laporan dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan peneliti adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam meneliti. Adapun alat-alat yang digunakan untuk meneliti adalah sebagai berikut: yang pertama adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri, yang kedua, Alat tulis yang digunakan peneliti untuk mencatat hal-hal yang penting, yang ketiga, *Handphone* yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dari buku, jurnal internet dan juga menganalisis video Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam media sosial *Youtube*,

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak berstruktur, artinya peneliti tidak mengamati dengan turun langsung kelapangan, tetapi peneliti hanya observasi dengan mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Dalam pengamatan ini peneliti mengamati *Channel*

Youtube Dzulqarnain Muhammad Sunusi mengenai bagaimana retorikanya dalam berdakwah.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi tertulis dengan segala benda yang memiliki keterkaitan serta keterangan untuk disusun. Oleh karena itu, teknik dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang yang di peroleh dari sebuah sumber data, seperti buku, dokumen-dokumen resmi dan lain sebagainya.

3. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi dari informan terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti mendapatkan data-data dengan cara mengamati dan menganalisis beberapa isi konten akun *youtube* Dzulqarnain Muhammad Sunusi.

Untuk dapat menganalisis penelitian ini, maka ada beberapa langkah-langkahnya.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Proses ini berlanjut selama penelitian, bahkan sebelum data dikumpulkan, sebagaimana

dibuktikan oleh kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data peneliti.⁴⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan cara untuk mempersingkat data sehingga data tersebut mudah dipahami dan lebih akurat. Dengan begitu, peneliti lebih mudah memahami apa yang disajikan dan menarik kesimpulan serta membuat perbandingan.

3. Kesimpulan

Data yang sudah dianalisis oleh peneliti dari observasi dan dokumentasi yang sudah diuji kebenarannya sesuai dengan rumusan masalah yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

⁴⁹ Rijali Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/0>, Jurnal Al-Hadharah Vol.17 No.13, 2018, h.91.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Dzulqarnain Muhammad Sunusi

Dzulqarnain bin Muhammad Sunusi al-Makassari atau juga dikenal sebagai Ustadz Dzulqarnain Sunusi atau panggilannya adalah Abu Muhammad. Lahir di Kota Makassar pada tanggal 12 Agustus 1976, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Dia adalah seorang da'i dan hafiz Al-Qur'an dengan metode *qira'at* (bacaan) *Hafsh 'an 'Ashim* yang sanad riwayatnya sampai kepada Rasulullah melalui jalan *Asy Syathibiyyah* dan *Thayyibah An-Nasyr*.

Dzulqarnain merupakan salah satu pendiri dan mudir pondok pesantren As-Sunnah Makassar, penulis buku Islam, dan aktif berdakwah di berbagai daerah di Indonesia dan luar negeri. Dzulqarnain lahir dan mengenal dakwah Ahlus Sunnah Wal Jamaah diawali ketika menginjak usia remaja di Ujungpandang, ia kemudian belajar bahasa Arab dan ilmu agama di Pondok Pesantren (Ponpes) Ihya'us Sunnah, Degolan, Yogyakarta.

Sekitar tahun 1995, Dzulqarnain berangkat ke Ma'had Darul Hadits, Dammaj, Yaman untuk menuntut ilmu kepada ulama dan ahli hadits Syaikh Muqbil bin Hadi al-Wadi'i. Dzulqarnain kembali ke Indonesia pada tahun 1999 dan sempat mengajar di Ponpes Ihya'us Sunnah Yogyakarta dan menjadi anggota staf redaksi majalah SALAFY yang berpusat di Yogyakarta. Pada tahun 2000, Dzulqarnain mendirikan Pondok Pesantren As Sunnah Makassar bersama dengan para da'i alumnus Ma'had Darul Hadits Yaman dan Universitas Islam

Madinah, seperti Khidhir Sunusi (saudara kandung Dzulqarnain), Mustamin bin Musaruddin, Lc, dan Luqman Jamal, Lc. Kemudian pada tahun 2001 menerbitkan majalah bernama An-Nashihah secara berkala sampai sekarang. Pada tahun 2004, Dzulqarnain pergi ke Arab Saudi guna memperdalam berbagai cabang ilmu agama kepada ulama-ulama terkemuka dan mengambil sanad-sanad periwayatan buku-buku salaf seperti Syekh Rabi' bin Hadi al-Madkhali (mantan dosen Universitas Islam Madinah). Selanjutnya pada tahun 2005, ia belajar kepada Syekh Ahmad bin Yahya An-Najmi (Mufti Arab Saudi Bagian Selatan). Lalu sekitar tahun 2006–2008 belajar kepada Syekh Shalih bin 'Abdillah bin Fauzan Al Fauzan (anggota *Hai'at Kibarul 'Ulama Arab Saudi*). Gurunya yang lain adalah Syekh Zaid bin Muhammad bin Hadi Al Madkhali. Selama masa tersebut, ia menghafal Al Qur'an dengan metode qira'at (bacaan) Hafsh 'an 'Ashim yang sanad riwayatnya sampai kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam (melalui jalan *Asy Syatibiyyah* dan *Thayyibah An Nasyr*). Ia mengkhatamkan Al-Qur'an dua kali dari hafalan dengan membaca riwayat Hafsh dari Ashim melalui jalan *Asy-Syathibiyyah* dan *Thoyyibah An-Nasyar*, talaqqi dari dua orang guru ahli Qira'at dan ia mendapat ijazah tertulis dalam hal tersebut. Seruan dakwahnya adalah dakwah Salafiyah.

Ciri pelajaran yang disampaikan adalah penanaman akidah yang kuat, kedalaman ilmu, kedetailan pembahasan, bersikap adil dan pertengahan, serta penjagaan terhadap hikmah dakwah. Dzulqarnain sering diundang untuk mengadakan kajian intensif (daurah) atau tablig akbar baik di berbagai daerah di Indonesia seperti Pulau Jawa, Sulawesi, Kalimantan, dan Sumatera, serta ke luar

negeri seperti Malaysia, Singapura, Korea Selatan, Arab Saudi, dan negara lainnya. Ia memiliki banyak pelajaran yang direkam dan dikelola oleh studio rekaman Tasjilat As-Sunnah Makassar, Tasjilat Al-Atsariyyah Samarinda, dan Tasjilat Al-Madinah Solo. Siaran ceramahnya disiarkan secara langsung maupun tunda melalui radio An-Nashihah.net. Beberapa karya tulisnya yang telah terbit berjudul:⁵⁰

1. “Meraih Kemuliaan Melalui Jihad Bukan Kenistaan”, buku bantahan untuk buku karya Imam Samudera “Mereka Adalah Teroris”. Diterbitkan ulang dengan judul “Antara Jihad dan Terorisme”.
2. “Renungan Bermakna Saat Musibah Melanda”,
3. “Keajaiban Lailatul Qadri”,
4. “Panduan Puasa Ramadhan”,
5. “Indahnya Sholat Malam”,
6. “Mendulang Pahala di Bulan Dzulhijjah”,
7. “Jerat-Jerat Dosa & Maksiat”,
8. “Menggapai Ampunan Allah”,
9. “Pedoman Syariat dalam Menilai Peristiwa (ISIS, Al- qaidah, Boko Haram, Kudeta, Terorisme, Dll)”.

1. Channel Youtube Dzulqarnain Muhammad Sunusi

Channel youtube Dzulqarnain Muhammad Sunusi mulai bergabung pada 13 februari 2016, dengan jumlah subscriber saat ini 272rb, dan 9,1rb video.

⁵⁰ Uloom.id, “Dzulqarnain Muhammad Sunusi”, Uloom.id, <https://uloom.id/speaker/dzulqarnain-muhammad-sunusi/>, (2 September 2023).

Program-program yang ada didalamnya mengenai Aqidah dan manhaj, mencintai dan membela negeri, adab dan akhlak, kuliah mafatihul 'ilm, fikih dan muamalah kontemporer, tafsir Alqur'anil karim dan 'Ulumul Qur'an, Musthalah Hadist, Ramadhan, puasa, dan lailatul Qadri, Khutbah jum'at, Khutbah id, dan Khutbah Nikah. Video pertama yang dirilis yaitu tentang Makhraj Huruf, dan video yang terpopuler yaitu Hukum menelpon dan chatting dengan Perempuan yang bukan mahram- Tanya-Jawab. Adapun video yang terbaru hari ini 23 september 2023 yang berjudul jarak tempat kerja 40 KM, bolehkah mengqashar shalat? Diposting 6 menit yang lalu dan ditonton sebanyak 36 kali.

2. Deskripsi video Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam channel youtube DzulqarnainMS

a. Video pertama yang dirilis yang berjudul "Makhraj Huruf"

Video pertama yang dirilis yang berjudul "Makhraj Huruf" ini berdurasi 2 menit lewat 12 detik yang dipublikasikan pada 19 februari 2016 dan ditonton sebanyak 286.790 kali terhitung sampai hari ini pada tanggal 23 september 2023. Isi videonya merupakan gambar audio visual disertai dengan gambar animasi yang menjelaskan tentang makhraj huruf (penyebutan huruf) jim yang terletak antara tengah lidah dengan langit-langit atas dengan memberikan contoh gambar animasi, "perlu diperhatikan bahwasanya posisi Tengah lidah tatkala mengucapkan huruf jim adalah menempel pada langit-langit bagian atas sehingga menghalangi nafas yang akan keluar. Huruf jim

termasuk kedalam huruf qalqalah yaitu huruf yang Ketika dalam keadaan sukun dibaca memantul contohnya aj”’.

b. Video ceramah yang terpopuler dengan judul “Hukum Menelpon dan Chatting dengan Perempuan yang Bukan Mahram- Tanya-Jawab”

Video ceramah yang berjudul “Hukum Menelpon dan Chatting dengan Perempuan yang Bukan Mahram- Tanya-Jawab” ini berdurasi 2 menit lewat 38 detik dipublikasikan pada 26 agustus 2017 dan ditonton sebanyak 659.578 kali terhitung sampai hari ini pada 23 september 2023. Yang disampaikan pada tausiyah umum, Mutiara ibadah di Bulan Dzulhijjah yang diadakan di Masjid Quba Pabgkep pada 25 Dzulqa’dah atau 18 agustus 2017.

Dalam video tersebut langsung diisi dengan menjawab pertanyaan dari salah satu jamaahnya “Apa hukum menelpon Perempuan yang bukan mahram atau chatting dengannya di sosial media”

Ini adalah sumber fitnah dimasa ini, kalau dalam proses bisnis dagang ada costumer misalnya Perempuan dia menawar barang saya telpon itu tidak ada masalah, tapi ini urusan tidak ada keperluan kemudian chatting, ini sumber fitnah. Karena itu Rasulullah SAW ingatkan tentang bahaya berhubungan dengan Perempuan, kata beliau Rasulullah SAW dalam hadist ibnu mas’ud Riwayat At-tirmidzi “Perempuan itu adalah aurat”, aurat itu dijaga maka ada Batasan dalam hal tersebut, dan diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dan Uqbah bin Amir, Rasulullah SAW bersabda: hati-hati kalian untuk masuk ke tempat kaum Perempuan, seorang muslim itu menjaga

dirinya jangan masuk kedalam hal-hal yang bisa membahayakan dia didalamnya. Allah SWT telah berfirman: Jangan kalian dekati zina, jangan melakukan mendekati saja dilarang maka segala hal yang mendekati kepada zina itu dilarang.

c. Video ceramah yang terbaru berjudul “Jarak tempat kerja 40 KM, bolehkah mengqashar shalat?”

Video dengan judul “Jarak tempat kerja 40KM, bolehkah mengqashar shalat?” ini berdurasi 43 detik, dipublikasikan pada 23 september 2023 ditonton sebanyak 275 kali terhitung sampai saat ini pada tanggal 23 september pukul 23:15 WITA. Saat itu Dzulqarnain sedang membaca pertanyaan dari jamaahnya “saya bekerja di Tokyo dan tinggal di cina dengan jarak kira-kira 40KM apakah boleh saya mengqashar shalat?” dia menjawab bahwa itu bukan jarak mengqashar karena itu jarak yang dekat

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Retorika Dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam Channel Youtube DzulqarnainMS

Pada hasil dan pembahasan penelitian ini akan dipaparkan mengenai jawaban dari rumusan masalah mengenai bagaimana retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam *channel youtube* DzulqarnainMS.

Table 2.1 Ceramah berjudul “Hukum Menelpon dan Chatting dengan Perempuan yang Bukan Mahram, Tanya-Jawab”

No	Durasi	Narasi	Metode retorika dakwah	Retorika gaya bahasa berdasarkan nada
1	0.22 – 0.46	Ini adalah sumber fitnah dimasa ini, kalau dalam proses bisnis dagang ada costumer misalnya Perempuan dia nawar barang itu tidak ada masalah.	Mau'izah hasanah	Sederhana
2	0.49 – 1.20	Tapi ini urusan tidak ada keperluan kemudian dia chatting, ini sumber fitnah. Karena itu Rasulullah SAW mengingatkan tentang bahaya hubungan dengan Perempuan, kata beliau dalam hadist Riwayat at-tirmidzi ibnu mas'ud	Mau'izah hasanah	Gaya mulia dan bertenaga

		“Wanita itu adalah aurat” aurat itu dijaga dipelihara, itu yang harusnya dilakukan.		
3	1.21 – 1.25	Maka ada Batasan dalam hal tersebut!	Mau’izah hasanah	Gaya sederhana
4	1.26 – 1.38	Dan diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Uqbah bin Amir, Rasulullah SAW bersabda: hati-hati kalian masuk menjumpai Perempuan.	Mau’izah hasanah	Gaya sederhana
5	1.57 – 2.02	Seorang muslim itu dia jaga dirinya, jangan masuk kedalam hal-hal bisa membahayakan dia didalamnya.	Mau’izah hasanah	Gaya sederhana
6	2.02 – 2.18	Allah SWT telah berfirman jangan kalian dekati zina, jangankan melakukan, mendekati saja dilarang. Maka segala hal yang mendekati kesana itu dilarang.	Mau’izah hasanah	Gaya sederhana dan sedikit bertenaga

Table 2.2 Ceramah Berjudul “Jarak tempat Kerja 40km, Bolehkah Mengqashar Sholat”

	Durasi	Narasi	Metode retorika dakwah	Retorika gaya bahasa berdasarkan nada
1.	0.23 – 0.32	Itu bukan jarak mengqashar, 40 kilo itu jarak yang dekat, jelas yah, 80 kilo ya oke itu pendekatan.	Mau'izah hasanah	Gaya menengah

Seperti yang kita ketahui bahwa hal yang sangat perlu dibutuhkan oleh seorang pendakwah yaitu bagaimana ia bisa tampil di depan para mad'unya dengan baik sehingga mereka bersimpati untuk mendengar apa yang disampaikan, sebagai seorang da'i khususnya di zaman sekarang bukan hanya soal penampilan yang baik yang dibutuhkan, akan tetapi dia juga harus memiliki keahlian untuk dapat tampil menarik di hadapan para jamaah, salah satunya harus mempunyai keahlian beretorika.

Menurut salah satu informan yang berpendapat tentang pentingnya penguasaan retorika dari seorang pendakwah adalah salah satu guru pada pondok pesantren madrasah imam malik dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

“Retorika ini merupakan skill yang wajib dimiliki oleh setiap pendakwah, tentu dengan karakter yang berbeda-beda karena faktor ini sangat berpengaruh pada ketertarikan jamaah terhadap apa yang disampaikan”⁵¹

⁵¹ Nafian li ghoirih, wawancara, 2023.

Menurutnya retorika merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang pendakwah karena ini sangat berpengaruh pada ketertarikan jamaah terhadap apa yang disampaikan.

Seperti yang telah diteliti oleh peneliti bahwa retorika dakwah yang digunakan oleh Dzulqarnain Muhammad Sunusi ini sudah baik jelas dan mudah dipahami. Seperti yang dikatakan oleh seorang guru pada pondok pesantren madrasah imam malik dan juga salah satu *subscriber* Dzulqarnain Muhammad Sunusi yang mengatakan bahwa:

“Retorika dari ustad Dzulqarnain Muhammada Sunusi itu lugas singkat dan mudah dipahami, saya tertarik dengan beliau karena materi ceramahnya begitu kental dengan dalil dan ini menunjukkan bahwa beliau Ketika berceramah berlandaskan ilmu. Ustad dzulqarnain menurut saya sangat berpengaruh dakwahnya untuk kami, dan kami semakin yakin dengan perkara-perkara pokok dalam agama dan akidah”.⁵²

Menurutnya bahwa retorika dari Dzulqarnain Muhammad Sunusi itu lugas artinya bahwa apa yang disampaikan itu jelas tidak berbelit-belit dan juga mudah dipahami, materi yang disampaikan juga dapat dipercaya karena penyampaiannya selalu dikuatkan dengan dalil-dalil sehingga membuat semakin yakin dengan perkara-perkara agama dan akidah.

2. Analisis retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam channel youtube @DzulqarnainMS.

Mengawali analisis data, maka penelitian ini bersandar pada analisis retorika gaya bahasa berdasarkan nada, retorika dengan menggunakan metode retorika dakwah, Prinsip-prinsip komunikasi dalam islam dan Teori Public

⁵² Nafian li ghorih, wawancara, 2023.

Speaking Stephen E Lucas yang diterapkan Dzulqarnain Muhammad Sunusi pada *channel youtubanya*.

1. Retorika Dengan Gaya Bahasa (berdasarkan nada/intonasi)

Gaya Bahasa berdasarkan nada dikelompokkan menjadi tiga yaitu, gaya Bahasa sederhana, gaya Bahasa mulia dan bertenaga, dan gaya Bahasa menengah.

a. Gaya bahasa sederhana

Gaya bahasa sederhana digunakan untuk memberikan perintah, Pelajaran, perkuliahan, dan sejenisnya. Dengan menggunakan gaya ini, pembicara menyampaikan fakta dan bukti untuk meyakinkan para pendengar. Gaya ini tidak menggunakan emosi, karena akan mengurangi nilai sebuah fakta dan bukti yang disampaikan oleh pembicara.⁵³

Seorang da'i atau penceramah harus memiliki kemampuan berbahasa serta pengalaman, sehingga ketika seorang da'i berceramah di depan para jamaahnya maka gaya bahasa berdasarkan nadanya akan sederhana dan mudah dipahami, serta yang diucapkan harus memiliki sandaran bukti yang jelas seperti yang bersumber dari Alquran dan hadist.

“Dan diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Uqbah bin Amir, Rasulullah SAW bersabda: hati-hati kalian masuk menjumpai Perempuan. Seorang muslim itu dia jaga dirinya, jangan masuk kedalam hal-hal bisa membahayakan dia didalamnya. Allah SWT telah berfirman jangan kalian dekati zina, jangankan melakukan, mendekati saja dilarang. Maka segala hal yang mendekati kesana itu dilarang.”

⁵³ www.Dictio.id, “Apa saja jenis-jenis gaya bahasa”, <https://www.dictio.id/t/apa-saja-jenis-jenis-gaya-bahasa/116254/2> (20 desember 2023)

Kutipan diatas sudah jelas bahwa ustad Dzulqarnain Muhammad Sunusi menggunakan gaya Bahasa sederhana, dengan memberikan perintah untuk tidak mendekati zina dan dikuatkan dengan dalil yang kuat dan terpercaya sehingga mendukung dari kebenaran yang disampaikan.

Seperti yang dikatakan informan seorang mahasiswi STAI Syarif Muhammad Raha, bahwa:

“Gaya bahasa beliau membawakan materinya sangat mudah dipahami, ringan dan tidak berbelit-belit, saya yakin semua kalangan dapat memahami materi yang beliau bawakan.”⁵⁴

Menurutnya bahwa gaya bahasa Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam berdakwah dia membawakan materinya sangat mudah dipahami sehingga semua kalangan bisa menerima isi dakwah nya.

Tanggapan informan dari seorang mahasantri yang juga mengatakan bahwa:

“Bahasanya mudah dimengerti, terus cara pembawaannya juga bagus, cara penyampaiannya yang berwibawa, pembawaannya dia itu tenang tapi tegas, yang membuat saya tertarik dengan cara dakwah beliau.”⁵⁵

Tanggapan informan diatas tidak jauh berbeda dengan tanggapan informan lainnya bahwa cara berdakwahnya mudah dimengerti yang membuat para informan tertarik dengan dakwahnya.

b. Gaya bahasa mulia dan bertenaga

Gaya mulia dan bertenaga ini artinya bahwa seorang pembicara berkemampuan penuh untuk bisa mempengaruhi dengan cara yang mulia. Disini

⁵⁴ Inelda Ruqayyah, wawancara, 21 Desember 2023.

⁵⁵ Wa Tila, Wawancara, 26 januari 2024.

seorang penceramah mampu membedakan kapan bernada lembut, sedang, atau lantang. Seperti pada kutipan tersebut:

“Tapi ini urusan tidak ada keperluan kemudian dia chatting, ini sumber fitnah. Karena itu Rasulullah SAW mengingatkan tentang bahaya hubungan dengan Perempuan, kata beliau dalam hadist Riwayat at-tirmidzi Ibnu Mas’ud “Wanita itu adalah aurat” aurat itu dijaga dipelihara, itu yang harusnya dilakukan. Maka ada Batasan dalam hal tersebut!”

Kutipan diatas menunjukkan bahwa Dzulqarnain Muhammad Sunusi menggunakan nada yang berenergi serta mulia yang menunjukkan bahwa apa yang disampaikan itu merupakan hal yang dilarang dalam agama.

Seperti yang dikatakan informan seorang mahasiswi STAI Syarif Muhammad Raha, bahwa:

“Beliau ini termasuk diantara da’i yang tidak menyudutkan ormas lain dalam pembawaan materinya tidak juga menanggungkan wadah dakwah beliau sendiri. Sehingga setiap orang bisa nyaman duduk di kajian beliau, tidak merasa salah tempat belajar bahkan membuat yang dating ingin hadir lagi di kajian beliau dikemudian hari.”⁵⁶

Dari tanggapan informan diatas dapat kita pahami bahwa dengan gaya bahasa mulia dan bertenaga Dzulqarnain Muhammad Sunusi membuat nyaman para jamaahnya.

c. Gaya menengah

Gaya menengah digunakan pembicara yang tujuannya untuk menimbulkan suasana yang senang, lemah lembut dan damai.

“Itu bukan jarak mengqashar, 40 kilo itu jarak yang dekat, jelas yah, 80 kilo ya oke itu pendekatan.”

⁵⁶ Inelda Ruqayyah, Wawancara, 21 Desember 2023.

Pada kutipan tersebut Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam menyampaikannya dengan nada yang diiringi dengan suasana yang senang, lembut dan damai terlihat dari mimik wajahnya.

Seperti yang dikatakan informan seorang mahasiswi STAI Syarih Muhammad, Raha, bahwa:

“Dengan ketawadhuan beliau, tenang, lembut, dan kesantunannya, rasanya setelah mengikuti kajian beliau semangat beramal sangat menggebu, dan ingin meneladani kesholehan beliau, semoga Allah selalu meRahmatinya dan menjaganya”.⁵⁷

Menurutnya bahwa, karena dengan tenang, lembut dan kesantunannya sehingga membuat jamaah yang pernah mengikuti kajiannya, ingin mencontohi sikapnya.

2. Retorika Dengan Menggunakan Metode Retorika Dakwah

Dari ketiga metode retorika dakwah yang ada Dzulqarnain Muhammad Sunusi menggunakan metode *Mau'izah Hasanah*. Dakwah dengan metode *mau'izah hasanah* ini artinya seorang pendakwah memberikan nasihat, bimbingan kepada mad'u kejalan yang baik, serta memberikan peringatan tanpa Tindakan kekerasan.

3. Prinsip-prinsip Komunikasi dalam Islam

Prinsip komunikasi dalam islam ada 6 yaitu. *Qaulan sadidan, Qaulan Baligha, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Layina, Qaulan Karima, Qaulan Maisurah.*

⁵⁷ Inelda Ruqayyah, Wawancara, 21 Dsemer 2023.

1. *Qaulan sadidan*. Seorang komunikator harus menyampaikan perkataan yang benar dan wajib menghindari dusta. Dzulqarnain Muhammad Sunusi dalam berdakwah dia selalu menyampaikan perkataan yang benar.

“Apa hukum menelpon Perempuan yang bukan mahrom atau chatting disosial media dengannya?, ini adalah sumber fitnah dimasa ini, kalau dalam proses bisnis dagang ada customer misalnya Perempuan dia nawar barang itu tidak ada masalah Tapi ini urusan tidak ada keperluan kemudian dia chatting, ini sumber fitnah.”

Dari pesan Dzulqarnain diatas menunjukkan bahwa memang benar jika tidak ada keperluan yang jelas kemudian *chatting* antara Perempuan dan laki-laki maka itu akan menimbulkan fitnah.

2. *Qaulan baligha*, Dimaknai dengan menjalankan komunikasi secara lugas, tepat, fasih, jelas, tidak berbelit-belit sehingga dapat berbekas pada hati komunikan untuk pada akhirnya terpersuasi.

Seperti yang dikatakan informan seorang mahasiswi dari Universitas Muhamadiyah Makassar bahwa:

“Retorika dari Dzulqarnain itu sudah sangat bagus karena dia menggunakan bahasa yang betul-betul diperlukan, misalnya orang bertanya a, maka jawabannya hanya cukup di a, tanpa ada embel-embelnya dan lain sebagainya, kemudian bahasanya sesuai dengan konteksnya, misalnya saat menerangkan hadist maka sesuai dengan hadist itu, tidak menyasar kemana-mana..”⁵⁸

Dari tanggapan informan diatas mengatakan bahwa retorika yang digunakan Dzulqarnain itu sudah bagus, tidak berbelit-belit, dan ini sudah sesuai dengan prinsip komunikasi dalam islam yaitu *Qaulan baligha*.

⁵⁸ Naslah, Wawancara, 25 Januari 2024.

Berbeda dengan tanggapan informan seorang subscriber dari Dzulqarnain Muhammad Sunusi menyatakan bahwa:

“Kalau Ustad Dzul tidak terlalu ditekankan ki pada retorika, retorika kan cara penyampaiannya, skill kemampuan bicaranya, ustad dzul itu lebih ke isi, pada sekali cara menyampaikan, baru kayak secara singkat padat tetapi langsung mengena’ begitu.”⁵⁹

Dari tanggapan informan diatas menyatakan bahwa Dzulqarnain itu tidak berfokus kepada teknik retorika melainkan penyampaian isi ceramahnya yang berbobot, isinya singkat namun berkesan ke pendengarnya.

3. *Qaulan Ma'rufa*, mempunyai arti sebagai perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan.

“Dan diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Uqbah bin Amir, Rasulullah SAW bersabda: hati-hati kalian masuk menjumpai Perempuan, Seorang muslim itu dia jaga dirinya, jangan masuk kedalam hal-hal bisa membahayakan dia didalamnya.”

Pesan diatas menunjukkan bahwa Dzulqarnain dalam penyampaiannya selalu menggunakan perkataan yang baik, dan santun.

4. *Qaulan layina*, Komunikator dituntut berbicara dengan kata yang lemah lembut, suara yang enak didengar, sikap yang bersahabat, dan perilaku yang menyenangkan dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan.

“Itu bukan jarak mengqashar, 40 kilo itu jarak yang dekat, jelas yah, 80 kilo ya oke itu pendekatan.”

Kalimat diatas menunjukkan bahwa cara penyampaiannya dengan sikap yang bersahabat, terlihat dari caranya dalam menyampaikan.

⁵⁹ Muh. Rizki Aqsha, wawancara, 25 Januari 2024.

5. *Qaulan karima*. Didalamnya mengandung perkataan yang mulia dan disampaikan dengan penuh hormat agar dapat menjalin relasi dan hubungan baik.

“Allah SWT telah berfirman jangan kalian dekati zina, jangankan melakukan, mendekati saja dilarang. Maka segala hal yang mendekati kesana itu dilarang.”

Perkataan diatas dapat kita lihat bahwa itu termasuk perkataan yang mulia serta disampaikan dengan penuh hormat karena yang disampaikan itu adalah perkataan dari Allah.

6. *Qaulan maysura*. Mengacu kepada sebuah perkataan yang mudah dicerna, mudah dimengerti, dan gampang dipahami oleh khalayak.

“Seorang muslim itu dia jaga dirinya, jangan masuk kedalam hal-hal yang bisa membahayakan dia didalmnya, Allah telah berfirman jangan kalian dekati zina, jangankan melakukan mendekati saja itu dilarang.”

Dapat kita lihat bersama pesan diatas bahwa apa yang disampaikan betul-betul mudah dimengerti dan dipahami.

4. *The Speakers Voice*

a. Volume, Volume suara Dzulqarnain bisa dikatakan kuat namun tidak keras, hal ini tergantung kepada jenis materi apa yang disampaikan, volume beberapa pesan dakwah yang disampaikan Dzulqarnain pada video tersebut terdengar kuat namun tidak begitu keras.

“Kata beliau didalam hadist ibnu mas’ud Riwayat at-tirmidzi, Perempuan itu adalah aurat, aurat itu harus dijaga, dipelihara, nah itu yang harusnya dilakukan, maka ada Batasan didalam hal tersebut.”

Volume pesan dakwah yang digunakan Dzulqarnain diatas menggunakan volume yang kuat namun tidak begitu keras, dan ini merupakan kelebihan dalam

berdakwah karena dia bisa menyesuaikan Dimana seharusnya penempatan volume yang kuat itu.

b. Nada, nada suara Dzulqarnain ketika berceramah dalam video tersebut tegas dan rendah, dia menggunakan nada yang tegas ketika menyampaikan sebuah larangan.

“Allah SWT telah berfirman jangan kalian dekati zina, jangan melakukan, mendekati saja dilarang. Maka segala hal yang mendekati kesana itu dilarang.”

Pada kalimat diatas Dzulqarnain menggunakan nada yang tegas. Dan penempatan nada yang tegas ini sudah tepat karena isi penyampaiannya tentang larangan dari Allah.

Tanggapan informan seorang mahasantri yang mengatakan bahwa:

“Dia itu tegas, waktu menjelaskan gampang dimengerti, dia tegas namun tetap dengan suara yang lembut”⁶⁰

Dari tanggapan informan diatas berpendapat bahwa Dzulqarnain itu tegas dalam berdakwah namun tetap dengan kelembutan.

c. Tempo , ini mengacu kepada kecepatan Dimana seseorang berbicara, laju cepat membantu menciptakan perasaan Bahagia, takut, marah, dan terkejut. Tempo Dzulqarnain ketika berceramah pada video nya tidak begitu cepat. Tempo Dzulqarnain saat berceramah dalam video tersebut hanya mencapai 60 kata permenit.

⁶⁰ Nur Rifa Mardiah Jaya, wawancara, 26 Januari 2024.

d. Jeda, dalam video ceramahnya Dzulqarnain banyak memberikan jeda, namun jeda disini bukan semata-mata diam yang di sengaja, melainkan dilakukan agar memberikan kesan bagi audiens.

“Tapi ini urusan tidak ada keperluan, kemudian chatting ini sumber fitnah.”

Pada kalimat “tidak ada keperluan” Dzulqarnain memberikan jeda kemudian melanjutkannya.

e. Variasi vokal, dalam penyampaian isi ceramahnya vocal Dzulqarnain tidak monoton, namun bervariasi, sehingga para jamaah tidak bosan saat mendengar dan mengerti apa yang disampaikan.

f. Pengucapan, dalam ceramah Dzulqarnain pengucapannya terkadang terjadi pengulangan, contoh kalimat “Tapi ini urusan tidak ada keperluan, kemudian chatting ini sumber fitnah”, pada kalimat “Sumber fitnah” dia mengulang 2 kali. Bertujuan untuk memperjelas maksud dari kalimat yang disampaikan.

g. Artikulasi, Dzulqarnain saat berceramah bisa dikatakan baik tanpa ada kesalahan terutama saat menyampaikan dalil hadist yang pengucapannya berbeda dengan pengucapan huruf-huruf abjad.

h. Dialek, dialek biasanya didasarkan pada pola bicara daerah atau etnis, dialek yang diberikan sesuai untuk berbicara di depan umum tergantung pada komposisi pendengarnya. Namun, Dzulqarnain saat berceramah selalu menggunakan bahasa yang baku, walaupun dia berada di daerahnya berdakwah dia tetap menggunakan bahasa yang baku.

5. *The Speaker Body*

a. Penampilan, sejumlah penelitian telah mengkonfirmasi bahwa penampilan pribadi berperan dan peran penting dalam pembuatan pidato. Pendengar selalu melihat sebelum mereka mendengarkan. Sama seperti menyesuaikan bahasa dengan audiens dan acara itu, juga harus berpakaian dan berpakaian secara pantas. Meskipun kekuatan bicara kadang-kadang dapat mengatasi kesan buruk yang diciptakan oleh penampilan pribadi.⁶¹

Dzulqarnain saat berceramah selalu berpenampilan yang sopan dan santun, seperti pada video tersebut dia memakai pakaian gamis putih dengan songkok putih yang mencerminkan sebagai seorang pendakwah.

b. Gerakan, dalam video ceramahnya peneliti melihat bahwa Dzulqarnain tidak pernah berdiri, namun informasi dari informan bahwa dia saat khotbah jumat berceramah dengan berdiri, dalam video ceramahnya terkadang mengarah ke kanan dan ke kiri, kemudian Gerakan tangannya seakan menajdi perangkat dalam menjelaskan apa yang disampaikan.

c. Sikap, sikap positif dan tenang sudah dilakukan Dzulqarnain saat berceramah yang terlihat dalam videonya. Dia tidak melakukan Gerakan-gerakan yang berlebihan

d. Kontak Mata, Dzulqarnain membangun kedekatan dengan pendengarnya melalui kontak mata, dalam berceramah dia terkadang menatap pendengarnya dari arah kiri, kanan dan depan.

⁶¹ Lucas E Stephen, *The Art Of Public Speaking*, h. 256.

BAB V

PENUTUP

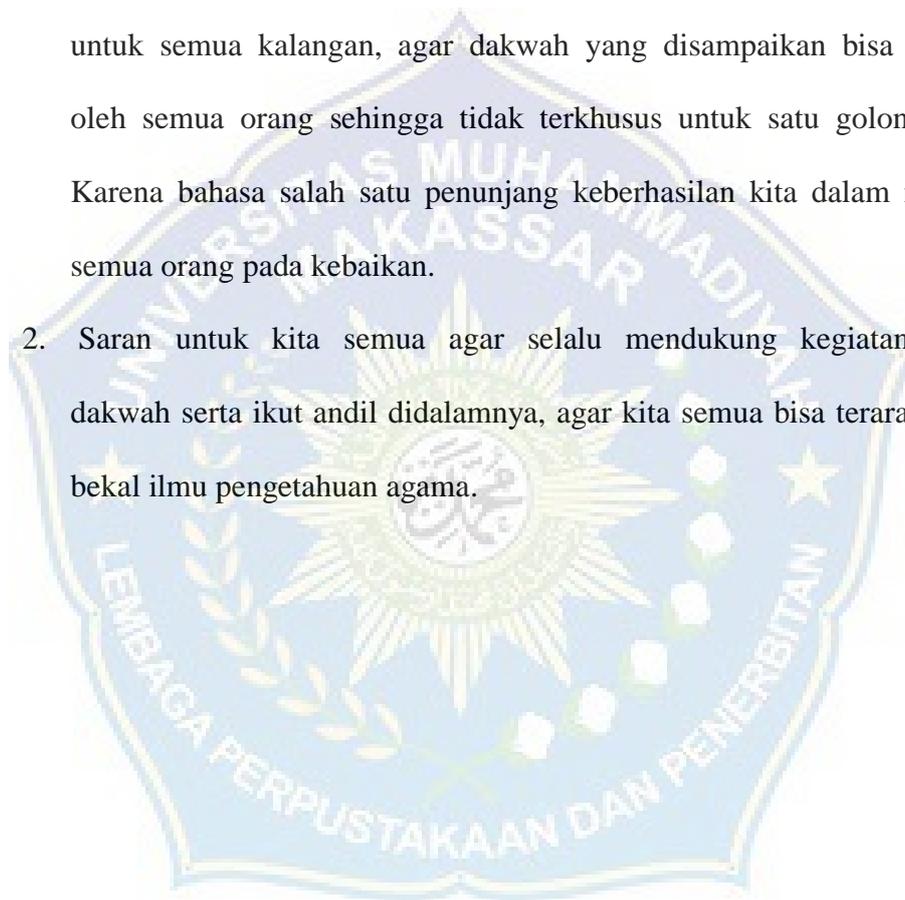
A. Kesimpulan

1. Retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi menggunakan gaya bahasa sederhana yang mudah dipahami dan dimengerti karena penyampaian materinya jelas dan tidak berbelit-belit, dengan tujuan agar jamaah lebih mudah memahami dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Dia selalu menggunakan bahasa yang baku sehingga dapat dipahami semua kalangan. Didalam penyampaian isi ceramahnya selalu dikuatkan dengan dali-dalil baik dari Alquran maupun dari hadist sehingga membuat para jamaahnya semakin yakin dan percaya terhadap apa yang disampaikan.
2. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dia menerapkan retorika dengan gaya retorika yang sangat baik, penyampaian pesan dakwahnya dalam channel youtube nya terlihat mengalir saja tanpa adanya kekakuan. Dia menerapkan gaya bahasa berdasarkan nada. Juga berdasarkan retorika dakwahnya dari tiga metode yang ada, dia menggunakan metode *mau'izah hasanah*. Dalam penyampaian ceramahnya selalu menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam islam serta *Teori public speaking* Stephen E. Lucas.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti ajukan mengenai retorika Dzulqarnain Muhammad Sunusi gunakan, semoga saran ini bermanfaat untuk kita semua khususnya penulis.

1. Ketika berdakwah perbanyak bahasa yang baku yang mudah dipahami untuk semua kalangan, agar dakwah yang disampaikan bisa dipahami oleh semua orang sehingga tidak terkhusus untuk satu golongan saja. Karena bahasa salah satu penunjang keberhasilan kita dalam mengajak semua orang pada kebaikan.
2. Saran untuk kita semua agar selalu mendukung kegiatan-kegiatan dakwah serta ikut andil didalamnya, agar kita semua bisa terarah dengan bekal ilmu pengetahuan agama.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama, RI. 2017. *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur, cet.6 Penerbit: CV Darus Sunnah).
- AH, Hasanudin, 1982. *Retorika Dakwah dan Publisistik dalam Kepemimpinan*, (Surabaya, Usaha Nasional.).
- Al- Bayanuni, Al- Fath Abu Muhammad, 2021. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar).
- Ard, My, 2022. *Retorika Dakwah*, (Guepedia The First On-Publisher in Indonesia).
- Azis, Andri Astiawan, 2019. *Habis Hijrah Terbitlah Berkah*, (Jakarta; PT Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Effendy, Onong Uchjana, 2013. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda karya.).
- Eribka, Ruthellia David, dkk. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa*. (Universitas Sam Ratulngi.).
- Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, 2019. *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*, (Sekolah Tiggi Desain Bali).
- <https://romeltea.com/retorika-dakwah-sebuah-pengantar/>, (Diakses 10 juli 2023).
- <https://www.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>, (Diakses 10 juli 2023).
- <https://graduate.binus.ac.id/2021/02/26/4-pendekatan-dalam-komunikasi-yang-penting-diterapkan/> (Diakses pada 23 juli 2023).
- <https://www.dictio.id/t/apa-saja-jenis-jenis-gaya-bahasa/116254/2> (Diakses 20 desember 2023)
- <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/download/>.
- Hadipuro, Wijanto, 2023. *Teknik Menulis Skripsi Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Penerbit Andi).
- Hamdan, Mahmudin, 2021. *Youtube Sebagai Media Dakwah*, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/view/2003>, (Vol. 6, No. 1).
- Ismail, Ilyas. Hotman, Prio. 2011. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana Frenada Media Group).
- Iswahyudi, transformasi, *Ayo belajar retorika dakwah*, https://youtu.be/_IZf4HjG-sM.
- Kottler, Philip, Keller, Lane Kevin. 2016. *Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age*, (Cambridge: IGI Global.).

- Lira, Alifah, 2020. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.).
- Munir, M. Ilahi, Wahyu, 2006. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group cet:1.).
- Mahmud, Ali Abdul Halim, 1997. *Da'wah Fardiyah metode membentuk pribadi muslim*, (Jakarta; Gema Insani).
- Munawir, Ahmad Warson, 1997. *Kamus al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif.).
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana).
- My, Ard, 2022. *Retorika Dakwah*, (Guepedia The First On-Publisher in Indonesia).
- Nabiry, Fathul Bahri, 2008. *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amza).
- Rakhmat, Jalaludin, 2012. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya.).
- Saputra, Dedi, Saifuddin, Agus, 2022. *Analisis Semiotika pada film*, (Sukabumi, CV. Haura Utama, cet. Pertama).
- Suisyanto. 2020. *Retorika Dakwah dalam Perspektif Al-quran*, (Yogyakarta, Penerbit Samudra Anggota IKAPI, cet. 1).
- Stephen E. Lucas, *The Art of public Speaking*, New York: McGraw-Hill, 2009),h 248.
- Syukur, Abdul, Hermanto, Agus. 2021. *Konten dakwah era digital dakwah moderat*, (Malang, CV. Literasi Nusantara Abadi, cet.1).
- Syukur, Asmuni, 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya; Al-ikhlas:).
- Thaib, Jusuf Erwin, 2021. *Problematika Dakwah Di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.).
- Varinder, Taprial, Priya, Kanwar, 2012. *Understanding Social Media*, (London: Ventus Publishing ApS.).
- Wikipedia, https://en-m-wikipedia-org.translate.google/wiki/speech_tempo.

LAMPIRAN

Lampiran pedoman wawancara/daftar pertanyaan

Bagaimana pemahaman anda tentang retorika?

Apakah anda mengetahui channel youtube Dzulqarnain Muhammad Sunusi?

Bagaimana pendapat anda tentang retorika dari Dzulqarnain Muhammad Sunusi?

Apa yang membuat anda tertarik dari gaya retorika Dzulqarnain Muhammad Sunusi?

Seberapa besar pengaruh retorika dakwah Dzulqarnain Muhammad Sunusi ini membawa perubahan positif dalam diri anda?

Informan

Nafia'an li Ghoirihi, Pembina Pondok Pesantren Madrasah Imam Malik

Inelda Ruqayyah, Mahasiswi STAI Syarif Muhammad, Raha.

Naslah, Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Muh. Rizki Aqsha, subscriber dari DzulqarnainMS.

Pernyataan informan

Retorika ini merupakan skill yang wajib dimiliki oleh setiap pendakwah, tentu dengan karakter yang berbeda-beda karena faktor ini sangat berpengaruh pada ketertarikan jamaah terhadap apa yang disampaikan.

Retorika dari ustad Dzulqarnain Muhammada Sunusi itu lugas singkat dan mudah dipahami, saya tertarik dengan beliau karena materi ceramahnya begitu kental dengan dalil dan ini menunjukkan bahwa beliau etika berceramah berlandaskan ilmu. Ustad dzulqarnain menurut saya sangat berpengaruh dakwahnya untuk kami, dan kami semakin yakin dengan perkara-perkara pokok dalam agama dan akidah.

Gaya bahasa beliau membawakan materinya sangat mudah dipahami, ringan dan tidak berbelit-belit, saya yakin semua kalangan dapat memahami materi yang beliau bawakan

Beliau ini termasuk diantara da'i yang tidak menyudutkan ormas lain dalam pembawaan materinya tidak juga menanggungkan wadah dakwah beliau sendiri. Sehingga setiap orang bisa nyaman duduk di kajian beliau, tidak merasa salah tempat belajar bahkan membuat yang dating ingin hadir lagi di kajian beliau dikemudian hari.

Dengan ketawadhuan beliau, tenang, lembut, dan kesantunannya, rasanya setelah mengikuti kajian beliau semangat beramal sangat menggebu, dan ingin meneladani kesholehan beliau, semoga Allah selalu meRahmatinya dan menjaganya.

Retorika dari Dzulqarnain itu sudah sangat bagus karena dia menggunakan bahasa yang betul-betul diperlukan, misalnya orang bertanya a, maka jawabannya hanya cukup di a, tanpa ada embel-embelnya dan lain sebagainya, kemudian bahasanya

sesuai dengan konteksnya, misalnya saat menerangkan hadist maka sesuai dengan hadist itu, tidak menyasar kemana-mana.

Kalau Ustad Dzul tidak terlalu ditekankan ke pada retorika, retorika kan cara penyampaiannya, skill kemampuan bicaranya, ustad dzul itu lebih ke isi, pada sekali carana menyampaikan, baru kayak secara singkat padat tetapi langsung mengena' begitu.

Bahasanya mudah dimengerti, terus cara pembawaannya juga bagus, cara penyampaiannya yang berwibawa, pembawaannya dia itu tenang tapi tegas, yang membuat saya tertarik dengan cara dakwah beliau.

Dia itu tegas, waktu menjelaskan gampang dimengerti, dia tegas namun tetap dengan suara yang lembut.

Lampiran dokumentasi proses penelitian



Wawancara dengan Nafian Li Ghoirihi, Pembina Pondok Pesantren Madrasah Imam Malik.



Wawancara dengan Inelda Ruqayyah, Mahasiswi STAI Syarif Hidayatullah, Raha.



Wawancara dengan Naslah, Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar.



Wawancara dengan Wa Tila, Mahasantri Tahfidz Albirr.



Wawancara dengan Nur Rifa Mardiah Jaya, Mahasantri Tahfidz Albirr.



Wawancara dengan Muh. Rizki Aqsho, Subscriber dari DzulqarnainMS.

Lampiran gambaran objek penelitian



Biografi Dzulqarnain Muhammad Sunusi



Channel youtube DzulqarnainMS



Video ceramah berjudul “Makhariful Huruf”



Video ceramah berjudul “Hukum Menelpon dan Chatting dengan Perempuan yang Bukan Mahram



Video ceramah Berjudul "Jarak Tempat Kerja 40KM, Bolehkah Mengqashar Sholat?"



Lampiran Surat Izin Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor : Jl. Sultan Abdullatif No. 233 Makassar - 90224 Telp. (0411) 800972-801233 Fax. (0411) 800000



Nomor : 452/X.2-III/VI/1445/2023 16. Skatke 1645/H
 Lamp. : 1 September 2023 M
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak Ketua LP3M
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 di -
 Makassar

Berakhlak surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 2053/C.4-VIII/VI/1444/2023 Tanggal, 26 Juli 2023, perihal permohonan izin Penelitian, dengan data sebagai berikut yang bersangkutan:

Nama : ANUGRAH RAHMA
 No. Bawak : 108.27.11158.25
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Komunikasi Persewaan Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari LPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan pemanfaatan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"ANALISIS ETORIKA DAKWAH @ZULKARNAIN MUHAMMAD SUNUSI DALAM CHANNEL YOUTUBE @ZULKARNAIN"

yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 s.d. 28 September 2023, dengan ketentuan mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Kepala LPT


Tambahan:
 1. Rektor Unmah Makassar
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip

Jl. Sultan Abdullatif no. 233 Makassar 90224
 Telp. (0411) 800972, 801 191, dan (0411) 800 588
 Website: www.kemah.unmah.ac.id
 Email: jayanta.kemah@unmah.ac.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Anugrah Rahma

Nim : 105271115520

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Hum, M.I.P
NBM. 964 591

Anugrah Rahma 105271115520

BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Jan-2024 03:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2273790492

File name: BAB_I-_ANUGRAH_RAHMA_1.docx (36.83K)

Word count: 1162

Character count: 7556

Anugrah Rahma 105271115520 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

3%

2

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to stidalhadid

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Anugrah Rahma 105271115520

BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Jan-2024 03:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2273790576

File name: BAB_II_2_9.docx (91.04K)

Word count: 2892

Character count: 18619

Anugrah Rahma 105271115520 BAB II

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	3%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Anugrah Rahma 105271115520

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Jan-2024 03:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2273790753

File name: BAB_III_-_2024-01-19T162948.423.docx (34.08K)

Word count: 815

Character count: 5501

Anugrah Rahma 105271115520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to College of the Canyons

Student Paper

2%

2

id.scribd.com

Internet Source

2%

3

tanjabbarkab.go.id

Internet Source

2%

4

repository.usd.ac.id

Internet Source

2%

5

eprints.ummetro.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Anugrah Rahma 105271115520

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Jan-2024 03:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2273791549

File name: BAB_1V_1.docx (49.22K)

Word count: 2301

Character count: 14323

Anugrah Rahma 105271115520 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

5%

2

skisma2.multiply.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Anugrah Rahma 105271115520

BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Jan-2024 07:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2273549875

File name: BAB_V_-_2024-01-19T081127.450.docx (14.56K)

Word count: 214

Character count: 1344

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com

Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off



BIODATA



Anugrah Rahma, lahir pada 25 Januari 2001 tepatnya di Maros kec. Turikale kab. Maros. Anak dari Lukman Amrun dan Sopia. Penulis memasuki jenjang Pendidikan di SDN Taranggi, Mamuju Utara. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan pada SMP Integral Darul Hijrah, Mamuju Utara. Kemudian melanjutkan Pendidikan SMA di MA Al-furqan Laro, Luwu Timur. Dan pada tahun 2020 penulis terdaftar melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

